

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *EXPLOSION BOX*
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA SMPN 9 KOLAKA UTARA**

Skripsi

*Diajukan Untuk Mengetahui Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

FATMAWATI

2002010003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2024

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *EXPLOSION BOX*
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA SMPN 9 KOLAKA UTARA**

Skripsi

*Diajukan Untuk Mengetahui Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Serjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

FATMAWATI

2002010003

Pembimbing:

- 1. Prof. Dr. Muhaemin, M.A.**
- 2. Hasriadi, S.Pd., M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2024

·HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fatmawati
Nim : 2002010003
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditujukan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila mana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 27 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



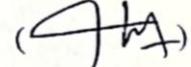
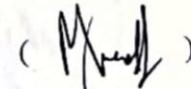
FATMAWATI
2002010003

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan Media Pembelajaran *Explosion Box* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 9 Kolaka Utara yang ditulis oleh Fatmawati Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002010003, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 27 Agustus 2024 M. bertepatan dengan 22 Safar 1446 H. telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 04 September 2024

TIM PENGUJI

- | | |
|-----------------------------------|---|
| 1. Hasriadi, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang () |
| 2. Muh. Yamin, S.Pd., M.Pd. | Penguji I () |
| 3. Muh. Agil Amin, S.Pd.I., M.Pd. | Penguji II () |
| 4. Prof. Dr. Muhaemin, M.A. | Pembimbing I () |
| 5. Hasriadi, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam


Andi Anis Damessangi, S.Pd.I., M.Pd. f
NIP. 19910608 201903 1 007

PRAKARTA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى أَصْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَالصَّحْبَةِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “*Pengembangan Media Pembelajaran Explosion box Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMPN 9 Kolaka Utara*” setelah melalui proses yang panjang. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad saw. kepada keluarga, sahabat, tabi’in, tabi’ut tabi’in, dan seluruh pengikut beliau hingga yaumul akhir.

Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN Palopo). Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, arahan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, S. Ag., M. Pd selaku Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Pengembangan, Dr. Masruddin M.Hum selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi umum, dan Dr. Mustaming, S.Ag., M.H.I selaku Wakil Rektor III Bidang kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, HJ. Nursaeni, S. Ag., M. Pd selaku Wakil Dekan I, II Aliah Lestari M. Si selaku Wakil Dekan II, Dr. Taqwa, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III serta seluruh staf prodi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Andi Arif Pamassengi, S. Pd., M. Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo, Hasriadi, S. Pd., M. Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Prof. Dr. Muhaemin M.A. selaku pembimbing I dan Hasriadi S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Muh. Yamin S.Pd., M.Pd selaku penguji I dan Muh.Agil, S.Pd.,I., M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Nurdin K. M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik.

7. Muh.Yamin S.Pd., M.Pd selaku validator ahli media, Mawardi S.Ag., M.Pd.I selaku ahli materi dan Dr. Muhammad Guntur M.Pd selaku ahli bahasa yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Suwarni Sulastri S.Ag selaku guru pembimbing dan ahli pembelajaran peneliti di SMPN 9 Kolaka Utara yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh peserta didik SMPN 9 Kolaka Utara yang telah bekerja sama dengan peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada kedua orang tua saya yang tercinta pribadi Bapak Basari dan Ibu Darmawati D beserta keluarga saya yang telah membesarkan saya, mendidik, membimbing, mendoakan serta selalu ada buat saya suka maupun duka, yang senantiasa memberikan semangat dan support yang luar biasa sehingga sampai pada titik ini. Saya mengucapkan banyak terimakasih kepada kedua orang tua dan keluarga saya.
12. Kepada sahabat peneliti, Puput pappang, Ainun Nabila H, Susanti, Despita Harun, Pipi Silpia, Puput Kamaruddin, Meystika Maharani, Kartika Cinta, Nurul Hidayah, Rani Aswan yang selalu mendampingi dan membantu peneliti.
13. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2020 dan khususnya kelas A yang selama

ini selalu membantu dan memberikan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah membalas segala kebaikan dan keikhlasan pihak-pihak yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti mengharapkan agar tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait didalamnya dan khususnya bagi peneliti sendiri.

Palopo, 27 Agustus 2024

FATMAWATI

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	ṣa	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoflog dan vokal rangkap atau diflog.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْف : *kaifa*

هَوَّل : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِي... اِ... اُ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِي	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas

وُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas
----	------------------------------	---	---------------------

Contoh:

مات : *māta*

قيل : *qīla*

رمي : *ramī*

يموت : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu : *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau pakai kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, ma *tā' marbūṭah* itu transliterasinya dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال : *rauḍah al- atfāl*

المدينة الفاضلة : *al- madīnah al-fāḍilah*

الحكمة : *al- ḥikmah*

5. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الحَقًّا	: <i>al- ḥaqq</i>
نَعْم	: <i>nu'ima</i>
عَدْوٌ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يِ*), maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah menjadi *ī*.

Contoh:

علي	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عربي	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس	: <i>al- syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَة	: <i>al- zalzalah</i> (bukan <i>az- zalzalah</i>)
الفلسفة	: <i>al-falsafah</i>
البلاد	: <i>al- bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تأمرون : *ta'murūna*

النوع : *al- nau'*

شيء : *syai'un*

أمرت : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risalālah fī Ri'āyaah al-Maṣlahah

9. lafz al-Jalālah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دين الله : *dīnullah*

بِالله : *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz *al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هم في رحمة الله : *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD) Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada pemulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dengan teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallazī bi bakkata mubārakan

Syahru ramaḍān al-laẓī unzila fihī al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Tūsī

Naşr Hāmid Abu Zayd

Al-Tūfi

Al-maşlahah fi al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-

Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abu al-Wilid Muḥammad Ibnu)

Naşr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naşr Hāmid (bukan: Zaīd,

Naşr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	=	<i>Subḥānahū wa ta'ālā</i>
saw.	=	<i>Sallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
QS	=	Qur'an Surah
HR	=	Hadis Riwayat
KBBI	=	Kamus Besar Bahasa Indonesia

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
PRAKATA	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR AYAT	xvii
DAFTAR HADIS	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BABI PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Pengembangan.....	7
D. Manfaat Pengembangan	7
E. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan	8
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
B. Landasan Teori	15
C. Kerangka Pikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33

C. Subjek dan Objek Penelitian	33
D. Prosedur Pengembangan	34
1. Tahap Analisis.....	34
2. Tahap Desain.....	34
3. Tahap Pengembangan	35
4. Tahap Implementasi	35
5. Tahap Evaluasi	36
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian	60
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Implikasi.....	67
C. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69

DAFTAR AYAT

Kutipan ayat 1 Q.S At-taubah (9):122	2
Kutipan ayat 2 Q.S Al-baqarah (2): 187	25
Kutipan ayat 3 Q.S Al-baqarah (2): 183	25

DAFTAR HADIS

Hadis 1 tentang kewajiban berpuasa.....	25
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Penilaian Akhir Semester	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Ahli Media.....	37
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Ahli Materi	38
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Ahli Bahasa	39
Tabel 3.4 Skala Likert.....	41
Tabel 3.5 Kategori Penilaian Uji Validitas ahli.....	41
Tabel 4.1 Data Sarana dan Prasarana.....	45
Tabel 4.2 Hasil Analisis Kebutuhan	49
Tabel 4.3 Rancangan Media <i>Explosion box</i>	50
Tabel 4.4 Media <i>Explosion box</i>	53
Tabel 4.5 Daftar Nama Vlidator.....	55
Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Media	56
Tabel 4.7 Hasil Validasi Ahli Materi.....	56
Tabel 4.8 Hasil Validasi Ahli Bahasa.....	57
Tabel 4.9 Saran Ahli Media	57
Tabel 4.10 Saran Ahli Materi.....	58
Tabel 4.11 Hasil Tes Peserta Didik	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir	32
Gambar 4.1 Bagian Cover Box	58
Gambar 4.2 Bagian Cover Box	58
Gambar 4.3 Bagian Cover Box	58
Gambar 4.4 Bagian Cover Box	58
Gambar 4.5 Animasi Materi.....	59
Gambar 4.6 Animasi Materi.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Persuratan

Lampiran 2 Lembar Hasil Validasi Instrument

Lampiran 3 Lembar Hasil Validasi Produk

Lampiran 4 Hasil Analisis Kebutuhan Siswa dan Guru

Lampiran 5 Hasil Analisis Keefektivan

Lampiran 6 Hasil Lembar Tabulasi Tes Peserta Didik

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian

ABSTRAK

Fatmawati, 2024, Pengembangan Media Pembelajaran Explosion Box Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 9 Kolaka Utara. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing Oleh Muhaemin dan Hasriadi.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa sumber belajar yang digunakan masih dalam bentuk buku paket dan belum menggunakan media yang bervariasi seperti media pembelajaran *Explosion box*, sehingga berdampak terhadap kurangnya pemahaman peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil uji coba validitas media pembelajaran *Explosion box* serta mengetahui keefektifan pengembangan media pembelajaran *Explosion box*.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian R&D (*Research & Development*) dengan model pengembangan *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Subjek dalam penelitian ini siswa kelas VIII B SMPN 9 Kolaka Utara. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, angket dan lembar tes peserta didik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *Explosion box* dinyatakan sangat valid berdasarkan penilaian oleh validator dengan persentase 91% dari ahli media, 96% dari ahli materi, dan 79% dari ahli bahasa, dan media pembelajaran *Explosion box* dinyatakan efektif melalui lembar tes peserta didik dengan persentase 89%.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, *Explosion Box*, Pusa Membentuk Pribadi Yang Bertakwa, Pembelajaran PAI di SMPN 9 Kolaka Utara.

ABSTRACT

Fatmawati, 2024, Development of Explosion Box Learning Media in Islamic Religious Education Subjects for Students at SMP Negeri 9 North Kolaka. Thesis of the Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic Institute (IAIN) Palopo. Supervised by Muhaemin and Hasriadi.

The facts in the field show that the learning resources used are still in the form of package books and have not used varied media such as Explosion box learning media, so that it has an impact on the lack of understanding of students in learning Islamic religious education. This study aims to determine the results of the validity trial of Explosion box learning media and determine the effectiveness of Explosion box learning media.

This type of research uses R&D (Research & Development) research with the ADDIE development model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The subjects in this study were students of class VIII B SMPN 9 North Kolaka. Data collection techniques were obtained through observation, interviews, questionnaires and student test sheets.

The results of this study indicate that the Explosion box learning media is declared very valid based on the assessment by validators with a percentage of 91% from media experts, 96% from material experts, and 79% from linguists, and Explosion box learning media is declared effective through student test sheets with a percentage of 89%.

Keywords: Learning Media, Explosion Box, Fasting forms a pious person, PAI learning at SMPNegeri 9 North Kolaka.

خلاصة

فاطمة واتي، 2024، تطوير الوسائط التعليمية لصندوق الانفجار في مواد التربية الدينية الإسلامية للطلاب في SMP Negeri 9 North Kolaka. أطروحة برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، المعهد الإسلامي الحكومي (IAIN) بالويو. بإشراف البروفيسور دكتور. مهيمن وحصريادي.

تظهر الحقائق في الميدان أن مصادر التعلم المستخدمة لا تزال في شكل كتب الحزمة ولم تستخدم وسائط متنوعة مثل وسائط التعلم بصندوق الانفجارات (Explosion Box)، بحيث يكون لها أثر في عدم فهم الطلاب في تعلم التربية الدينية الإسلامية. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد نتائج تجربة صلاحية وسائط التعلم بصندوق الانفجارات وتحديد فاعلية وسائط التعلم بصندوق الانفجارات.

ويستخدم هذا النوع من البحوث البحث والتطوير (البحث والتطوير) مع نموذج التطوير ADDIE (التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم). كان المشاركون في هذه الدراسة من طلبة الصف الثامن ب من الصف الثامن ب SMPN 9 شمال كولاكا. وقد تم الحصول على تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والاستبيانات وأوراق اختبارات الطلاب .

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن وسائط التعلم بصندوق الانفجار قد أُعلن عن صلاحية وسائط التعلم بصندوق الانفجار بناءً على تقييم المدققين بنسبة 91% من خبراء الوسائط، و96% من خبراء المواد، و79% من اللغويين، كما أُعلن عن فعالية وسائط التعلم بصندوق الانفجار من خلال أوراق اختبار الطلاب بنسبة 89%.

الكلمات المفتاحية: وسائل التعلم، الصندوق المتفجر، الصيام يشكل الإنسان التقى تعليم PAI في SMP Negeri 9 شمال كولاكا.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan harus senantiasa berusaha untuk membangun generasi baru yang lebih baik dan juga mencapai nilai-nilai suatu pendidikan yang dapat membentuk manusia bertakwa, beretika, berakhlakul karimah, jujur, serta bertanggung jawab.¹ Secara sederhana dan umum makna pendidikan yaitu sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.

Pendidikan pada hakikatnya dilaksanakan untuk menjadikan manusia yang berkualitas. Pendidikan memiliki fungsi nyata sebagai media yang menjadikan stimulus bagi perkembangan dan pertumbuhan potensi manusia seoptimal mungkin. Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Lembaga pendidikan dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat.² Oleh karena itu penting untuk manusia memiliki pengetahuan karena tanpa pendidikan, niscaya kehidupan manusia akan menjadi sengsara.

¹ Jumrani, Hisban Thaha, dkk 'Optimalisasi Manajemen Program Ekstrakurikuler Rohani Islam', *Journal of Islamic Education Management Oktober*, Vol. 6.No. 2 (2021), 140–42.

² Egi Verbiana Ginting and others, Analisis Faktor Tidak Meratanya Pendidikan Di SDN 07 04 Sungai Korang, *Jurnal Pendidikan Indonesia* Vol 3. No.4 (2022), 407–16.

Sebagaimana dalam Al-qur'an telah dijelaskan agar manusia mencari ilmu pengetahuan sebagaimana firman Allah dalam Q.S At-taubah (9): 122 disebutkan:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Terjemahan:

“Tidak sepatutnya bagi mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”.³

Ayat ini menerangkan kelengkapan dari hukum-hukum yang menyangkut perjuangan. Yakni hukum mencari ilmu dan mendalami agama. Artinya, bahwa pedalaman ilmu agama itu merupakan cara berjuang dengan menggunakan hujjah dan penyampaian bukti-bukti dan juga merupakan rukun terpenting dalam menyeru kepada Allah Swt dan menegakkan sendi-sendi Islam karena perjuangan yang menggunakan pedang itu sendiri tidak disyariatkan kecuali untuk jadi benteng dan pagar dalam mengamankan jalannya da'wah islamiyah tersebut serta agar tidak dipermainkan oleh tangan-tangan orang kafir dan munafik.⁴

Tujuan utama pendidikan di Indonesia adalah memanusiaikan manusia, mencerdaskan manusia, serta membuat manusia dewasa dalam menyikapi segala

³ Agus Hidayatullah, *'Al-Qur'an Tajwid Kode, Transliterate Per Kata*, Q.s At-taubah ayat 122 (Bekasi: 21 Januari, 2013), 207

⁴ Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, M. Abdullah Ghoffar E.M, dkk, *'Tafsir Ibnu Katsir*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i), April 2017.

persoalan yang dihadapi.⁵ Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah bekerja keras untuk memperbaiki sistem pembelajaran, revisi kurikulum, pengadaan sarana dan prasarana yang memadai. Upaya tersebut dilakukan untuk mewujudkan dan meningkatkan mutu pendidikan berdasarkan Undang-undang SISDIKNAS yang menerangkan pendidikan adalah kegiatan terencana dalam menciptakan suasana kondusif sehingga siswa dapat berperan aktif dalam mewujudkan kemampuan keagamaan rohani, kekuasaan, kontrol diri, perseorangan, kemampuan moral, akhlak mulia dan kemampuan diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.⁶ Dengan begitu, pendidikan sangatlah penting untuk memajukan suatu bangsa dalam pembentukkan manusia menjadi manusia yang lebih baik atau manusia yang berakhlakul karimah.⁷

Pendidikan agama merupakan usaha yang dilakukan dengan logis dan sistematis, dan kadang bersifat pragmatis yang bertujuan untuk membantu anak agar dapat hidup selaras dengan nilai ajaran agamanya. Pendidikan agama Islam perlu ditanamkan kepada peserta didik agar memiliki pengetahuan dan pemahaman yang utuh atas keimanannya dalam kehidupan nyata masyarakat dalam bentuk akhlak yang baik. Karena pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai islam mempunyai tujuan agar anak tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang beriman serta bertaqwa kepada Allah Swt, berakhlak mulia yang mencakup moral,

⁵ Makmur, 'Evaluasi Sistem Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) Berbasis Zonasi', *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 8.1 (2023), 1–10 <<https://doi.org/10.24256/kelola.v1i1.3816>>.

⁶ Rahmiati, Firman, and Riska Ahmad, 'Implementasi Pendidikan Sebagai Hak Asasi Manusia', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5.3 (2021), 65.

⁷ Eko Suncaka, 'Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia', *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 02.03 (2023), 36–49 <<https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>>.

etika, budi pekerti dan penanaman nilai-nilai keagamaan yang diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari.⁸ Oleh karena itu penanaman nilai ajaran agama Islam perlu dilaksanakan secara optimal kepada peserta didik agar mencapai hasil sebagaimana yang diharapkan.

Pendidikan Islam, Rasulullah saw memberi kebebasan umatnya dalam melakukan improvisasi selama tidak keluar aturan-aturan syariat. Selain itu, terdapat berbagai komponen pembelajaran yang turut memberikan pengaruh dalam pencapaian belajar yakni guru, siswa, tujuan, metode, dan lain-lain. Pencapaian pembelajaran dapat diukur melalui pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah melalui proses selama satu semester.⁹

Pembelajaran pendidikan agama Islam sangat penting untuk dipahami bagi siswa terutama pada materi Puasa. Penyajian materi tidak cukup apabila hanya disampaikan secara teori saja. Oleh karena itu penting untuk memperhatikan strategi dalam pembelajaran termasuk metode, penggunaan model pembelajaran yang diterapkan dan media yang digunakan agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Sebagaimana diketahui menteri pendidikan dan kebudayaan menetapkan bahwa kurikulum 2013 peserta didik dituntut untuk berperan aktif dibanding guru.¹⁰ Selain itu guru juga harus mampu menyesuaikan metode pembelajaran yang digunakan dengan materi ajar yang akan disampaikan

⁸ M. Abdul Somad, 'Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Anak', *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13.2 (2021), 171–86 <<https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.882>>.

⁹ A Arifuddin and A R Karim, 'Konsep Pendidikan Islam; Ragam Metode PAI Dalam Meraih Prestasi', *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 10.1 (2021), 13–22 <<https://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/76>>.

¹⁰ Ika Rahim, Iswantir, dkk, 'Pengembangan E-Modul Sebagai Sumber Belajar Praktek Sholat Pendahuluan', *Jurnal Multidisiplin* Vol.1, No. 1.2, (2022), 283–93.

sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat secara maksimal dan yang terpenting, dengan adanya kreativitas guru terhadap penggunaan metode mengajar dapat menarik perhatian dan minat belajar siswa yang tinggi.¹¹

Permasalahan yang terjadi di Sekolah SMPN 9 Kolaka Utara adalah rendahnya hasil belajar peserta didik kelas VIII B, dimana standar KKM adalah 74. Hal ini dilihat dari data penilaian akhir semester di bawah ini.

Tabel 1.1 data hasil penilaian akhir semester peserta didik kelas VIII B SMPN 9 Kolaka Utara¹²

No	Rentan Nilai	Jumlah siswa
1	92-100	2
2	83-91	3
3	74-82	3
4	< 74	11
Jumlah siswa		19

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam di SMPN 9 Kolaka Utara permasalahan yang terjadi diatas disebabkan sumber belajar yang digunakan masih dalam bentuk buku paket dan belum menggunakan media yang bervariasi. Selain itu penyampaian materi masih dilakukan secara

¹¹ Hasriadi, 'Metode Pembelajaran Inovatif Di Era Digitalisasi', *Jurnal Sinestesia*, 12.1 (2022), 136–51 <<https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/161>>.

¹² 'Nilai Akhir Semester Peserta Didik Kelas 8 B Semester Genap Tahun Ajaran 2022-2023 Di SMP Negeri 9 Kolaka Utara'.

teoritis, sehingga berdampak terhadap kurangnya pemahaman peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.¹³

Untuk memecahkan masalah diatas, maka peneliti akan mengembangkan media pembelajaran yang berbentuk fisik yaitu media *Explosion box*. Media *Explosion box* ini telah dikembangkan oleh peneliti sebelumnya yaitu, Findi Dwi Wijayanti, dkk dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengembangan Media Pembelajaran Explosion Box Pada Anak Usia 5-6 box Guna Meningkatkan Kemampuan Kognitif Berpikir Logis*”. Dari hasil penelitiannya dia telah berhasil mengembangkan media pembelajaran *Explosion box* dan berhasil dalam meningkatkan kemampuan kognitif berpikir logis pada anak dan dapat dikatakan efektif karena telah memenuhi kriteria.¹⁴ *Explosion box* ini merupakan sebuah kotak ledak yang setiap lembaran boxnya terdapat layer yang diisi pesan, berupa materi. Penggunaan media *Explosion box* siswa akan terlibat dalam mengembangkan kreativitas dan daya kritisnya dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu dapat membantu guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa.

Atas dasar tersebut peneliti berupaya mengembangkan media pembelajaran tersebut di SMPN 9 Kolaka Utara pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam materi pada materi Puasa melalui penelitian yang terstruktur.

¹³ Suwarni, ‘*Observasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*’. (Rabu, 23 Agustus 2023)

¹⁴ Findi Dwi Wijayanti, “‘*Pengembangan Media Pembelajaran Explosion Box Pada Anak Usia 5-6 Tahun Guna Meningkatkan Kemampuan Kognitif Berpikir Logis*’,” *Urnal Of Early Childhood and Inclusive Education*, Vol 6 No 1, (2022), 1.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang ada, maka beberapa permasalahan yang merupakan agenda penelitian yang akan dikaji yaitu:

1. Bagaimana analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 9 Kolaka Utara?
2. Bagaimana desain pengembangan media pembelajaran *Explosion box* di SMPN 9 Kolaka Utara?
3. Bagaimana validitas pengembangan media pembelajaran *Explosion box* di SMPN 9 Kolaka Utara?
4. Bagaimana efektifitas pengembangan media pembelajaran *Explosion box* terhadap pemahaman pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 9 Kolaka Utara?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan pengembangan ini adalah:

1. Untuk mengetahui analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 9 Kolaka Utara.
2. Untuk mengetahui desain pengembangan media pembelajaran *Explosion box* di SMPN 9 Kolaka Utara.
3. Untuk mengetahui validitas pengembangan media pembelajaran *Explosion box* di SMPN 9 Kolaka Utara.
4. Untuk mengetahui efektifitas media pembelajaran *Explosion box* terhadap pemahaman pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 9 Kolaka Utara.

D. Manfaat Pengembangan

Beberapa manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Dapat memberikan kearifan berkelanjutan dalam memajukan media pembelajaran *Explosion Box*. Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan variasi media pada saat mengajar setelah lulus dari perguruan tinggi sekaligus menjadi tugas akhir pendidikan strata 1 di Institut Agama Islam Negeri Palopo.

2. Bagi Peserta Didik

Memiliki pengalaman dengan menggunakan media yang mendukung pembelajaran aktif dan kreatif, mendapatkan kesuksesan, dan belajar melalui penggunaan media *Explosion Box*.

3. Bagi Pendidik

Meningkatkan kreativitas pendidik dalam mengembangkan media pembelajaran alternatif yang sesuai untuk siswa agar dapat terjadi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

4. Spesifikasi Produk Yang Dihasilkan

Produk yang diproduksi berupa box/kotak yang digunakan sebagai media pembelajaran. Media box terbuat dari kerajinan tangan yang terbuat dari daur ulang. Media ini berbentuk balok tiga dimensi dengan ukuran tinggi 42 cm, lebar 25 cm. Sisi box ini akan terbuka dan menimbulkan *Explosion* atau ledakan yang menyebabkan efek riak di seluruh sisi. Pada setiap lapisan dijelaskan materi dan soal latihan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

5. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Berikut adalah pertimbangan yang harus dilakukan terkait pengembangan media pembelajaran *Explosion box* antara lain:

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi yang mendasari pengembangan media *Explosion box* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Puasa adalah sebagai berikut:

- a. Media *Explosion box* yang dikembangkan dengan tiga dimensi disertai dengan warna-warni yang menarik sehingga siswa lebih aktif dalam belajar dan dapat menghilangkan rasa bosan peserta didik pada proses pembelajaran berlangsung.
- b. Tujuan media pembelajaran *Explosion box* dikembangkan untuk mendorong siswa mempelajari materi Puasa siswa SMPN 9 Kolaka Utara

2. Keterbatasan pengembangan

Adapun keterbatasan pengembangan yang dialami oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Perancangan media pembelajaran *Explosion box* diproduksi dalam waktu yang terbatas karena kendala waktu dan pembuatannya
- b. Pengembangan media pembelajaran *Explosion box* hanya terbatas materi puasa saja dan hanya terbatas pada kelas VIII B
- c. Desain media pembelajaran *Explosion box* berbentuk fisik, sehingga tidak dapat di akses melalui internet karena bukan berbentuk *software*.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini berjudul Pengembangan Media Pembelajaran *Explosion box* Pada Mata Pelajaran pendidikan agama Islam Siswa SMPN 9 Kolaka Utara. Berdasarkan judul penelitian tersebut, sebelumnya telah dikaji oleh beberapa peneliti sebagai obyek penelitian yang berbeda. Adapun permasalahan tersebut akan dijadikan sebagai bahan rujukan dan yang dilakukan peneliti. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan peneliti sebagai perbandingan terhadap penelitian ini adalah:

1. Findy Dwi Wijayanti, Anik Lestaringrum, dkk dalam penelitiannya “*Pengembangan Media Pembelajaran Explosion Box Pada Anak Usia 5-6 Tahun Guna Meningkatkan Kemampuan Kognitif Berpikir Logis*”. Berdasarkan masalah yang terjadi dalam penelitian ini diketahui bahwa media yang digunakan saat proses belajar mengajar menggunakan media seadanya. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan menekankan pembelajaran dengan menggunakan buku LKA. Atas dasar tersebut peneliti ini berupaya mengembangkan produk media edukatif “*Explosion box*” guna meningkatkan kemampuan berpikir logis pada anak usia 5-6 tahun.

Jenis penelitian ini menggunakan (R&D) dengan model *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*). Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan produk yang dilakukan oleh peneliti di TK Dharma Wanita Klampitan guna meningkatkan kemampuan berpikir logis maka dapat

disimpulkan bahwa media interaktif *Explosion box* layak digunakan dalam pembelajaran terbukti melalui serangkaian uji coba oleh validasi ahli media, ahli materi dan ahli bahasa bahwa media *Explosion box* layak digunakan dengan melalui revisi.¹⁵

2. Eprilia Resinti Sipnaturi, Farida dalam penelitiannya “*Pengembangan Media Explosion box Berbasis Eduttainment Pada Pembelajaran Matematika Di SMPN 1 Sidomulyo*”. Berdasarkan masalah yang ada, diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran bahan ajar yang digunakan masih terbatas buku paket dan metode yang digunakan guru masih metode ceramah sehingga pembelajaran belum dapat dipahami oleh siswa. Dengan itu peneliti tersebut tertarik untuk mengembangkan media *Explosion box* pada pelajaran Matematika SMPN 1 Sidmulyo yang bertujuan agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Penelitian menggunakan jenis penelitian *R&D (Resarch & Development)* dengan model penelitian *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation)*. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media *Explosion box* layak digunakan karena telah memenuhi kriteria dari angket penilaian oleh tiga ahli, angket respon peserta didik dan kepraktisan media *Explosion box*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Explosion box* mengalami peningkatan prestasi akademik siswa SMPN 1 Sidomulya.¹⁶

¹⁵ Dkk Findi Dwi Wijayanti, Anik Lestari Ningrum, “Pengembangan Media Pembelajaran Explosion Box Pada Anak Usia 5-6 Tahun Guna Meningkatkan Kemampuan Kognitif Berpikir Logis”, *Journal Of Early Childhood and Inclusive Education*, Vol 6 No 1 (2022), 40

¹⁶ Farida Eprilia Resinti Sipnaturi, ‘Eprilia Resinti Sipnaturi, Farida, “Pengembangan Media Explosion Box Berbasis Edutainment Pada Pembelajaran Matematika Di SMPN 1 Negeri Sidomulyo”.’, *Jurnal Of Science and Mathematics Education*, Vol 3 No 1 (2020), 58.

3. Al-Ahya dalam penelitiannya “*Pengembangan Media Pembelajaran Explosion box Pada Materi Sistem Reproduksi Kelas IX SMPN Satap Katumbangan*”. Dari masalah yang ditemukan siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran. Atas dasar tersebut solusi yang dapat dilakukan untuk membantu guru dalam menjelaskan materi adalah menciptakan media pembelajaran yang baru dan unik.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian dan pengembangan *R&D (Research and Development)* yang mengacu pada model *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation)*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut yang dikumpulkan melalui angket validasi dan diuji cobakan pada kelompok kecil dan besar dinyatakan sangat valid. Bersumber pada hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media *Explosion box* layak digunakan dalam proses pembelajaran.¹⁷

Tabel 2.2 persamaan dan perbedaan Penelitian terdahulu

Nama Peneliti	Findy Dwi Wijayanti, Anik Lestaringrum, dkk	Eprilia Resinti Sipnaturi, Farida	Al-Ahya	Fatmawati
Judul	Pengembangan Media Pembelajaran <i>Explosion Box</i> Pada Anak Usia 5-6 Tahun Guna Meningkatkan Kemampuan Kognitif Berpikir Logis	Pengembangan Media <i>Explosion box</i> Berbasis Edutainment Pada Pembelajaran Matematika Di SMPN 1 Negeri sidomulyo	Pengembangan Media Pembelajaran <i>Explosion box</i> Pada Materi Sistem Reproduksi Kelas XI SMPN Satap Katumbangan	Pengembangan Media Pembelajaran <i>Explosion box</i> Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMPN 9 Kolaka Utara

¹⁷ Al-Ahya, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Explosion Box Pada Materi Sistem Reproduksi Kelas IX SMPN Satap Katumbangan’, *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol 4 No 1 (2022), 29.

Rumusan Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana prosedur pengembangan media pembelajaran <i>Explosion box</i>? 2. Apakah media pembelajaran <i>Explosion box</i> pada anak dapat meningkatkan kemampuan kognitif berpikir logis? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran <i>Explosion box</i> pada mata pembelajaran Matematika siswa Siswa SMPN 1 Sidomulya? 2. Bagaimana kevalidan media pembelajaran <i>Explosion box</i> di SMPN 1 69 Sidomulyo setelah digunakan? 3. Bagaimana kepraktisan media pembelajaran <i>Explosion box</i> di SMPN 1 Sidomulyo? 	<p>Apakah ada pengaruh media <i>Explosion box</i> terhadap hasil belajar Pada Materi Sistem Reproduksi Kelas XI SMPN Satap Katumbangan?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran pendidikan agama islam di SMPN 9 Kolaka Utara? 2. Bagaimana desain pengembangan media pembelajaran <i>Explosion box</i> di SMPN 9 Kolaka Utara? 3. Bagaimana validitas pengembangan media pembelajaran <i>Explosion box</i> di SMPN 9 Kolaka Utara? 4. Bagaimana efektifitas pengembangan media pembelajaran <i>Explosion box</i> terhadap pemahaman pembelajaran pendidikan agama islam di SMPN 9 Kolaka Utara?
------------------------	--	--	---	---

Model penelitian	<i>ADDIE</i>	<i>ADDIE</i>	<i>ADDIE</i>	<i>ADDIE</i>
Metode penelitian	<i>Research and Development (R&D)</i>	<i>Research and Development (R&D)</i>	<i>Research and Development (R&D)</i>	<i>Research and Development (R&D)</i>
Hasil	Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan produk yang dilakukan bahwa media interaktif <i>Explosion box</i> layak digunakan dalam pembelajaran terbukti melalui uji coba oleh validasi ahli media, ahli materi dan ahli bahasa.	Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media <i>Explosion box</i> layak digunakan karena telah memenuhi kriteria dari angket penilaian oleh tiga ahli, angket respon peserta didik dan kepraktisan media <i>Explosion box</i> .	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Materi Sistem Reproduksi Kelas XI SMPN Satap Katumbangan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Hasil ini di buktikan melalui angket validasi dan diuji cobakan pada kelompok kecil dan besar dinyatakan sangat valid	Mengembangkan produk berupa media pembelajaran <i>Explosion box</i>
Tahun	2022	2021	2023	2023

B. Landasan Teori

1. Model Pengembangan

Penggunaan model pengembangan media pembelajaran merupakan hal yang utama dalam mengembangkan suatu media pembelajaran. Tujuan utama penggunaan model pengembangan adalah untuk memberikan arahan yang jelas mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan dalam suatu pengembangan. Salah satu

model pengembangan yang dapat diimplementasikan dalam media pembelajaran yaitu model pengembangan *ADDIE*

ADDIE merupakan akronim dari langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengembangan media pembelajaran diantaranya *Analyze* (analisis), *Design* (desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi). Tujuan pemilihan pendekatan ini sebagai metode pengembangan media adalah untuk menghasilkan produk dan prosedur yang diuji coba di lapangan secara sistematis, dievaluasi, dan memperbaiki sehingga memenuhi kriteria yang diharapkan terkait keefektivan, kualitas, dan standar yang diharapkan.¹⁸ Peneliti merujuk pada model pengembangan *ADDIE* karena model penelitian ini telah banyak digunakan dalam mengembangkan suatu produk dan pada setiap tahapnya selalu menggunakan evaluasi, sehingga tahap ini yang akan menentukan bagaimana efektivitas penggunaan media yang dikembangkan, serta tidak membutuhkan banyak biaya dan waktu yang relatif lama dalam mengembangkan suatu produk.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kegiatan dalam belajar mengajar mempunyai lima bagian penting yakni tujuan, materi, metode, media, serta evaluasi pembelajaran, dari kelima bagian tersebut sama-sama memberikan pengaruh dalam pembelajaran dan sebuah komponen yang penting dalam sistem pendidikan, dapat menopang keberlangsungannya kegiatan belajar mengajar dengan baik adalah media yang

¹⁸ Nununk Suryani, Achmad Setiawan, '*Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*', (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 124.

sebagai jembatan dalam memberikan pesan dari pengirim ke penerima pesan dengan lebih khusus.¹⁹ Dalam proses pembelajaran sangat membutuhkan media pembelajaran untuk meningkatkan minat serta mencapai tujuan pembelajaran. Artinya proses pembelajaran akan terjadi apabila ada komunikasi antara guru dengan peserta didik.²⁰

Kata media bersumber dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* berarti perantara atau pengantar.²¹ Secara perspektif belajar mengajar, media adalah bentuk komunikasi baik berbentuk fisik ataupun audio visual yang digunakan buat menyalurkan pesan atau informasi untuk mencapai pembelajaran yang efektif.²² Jadi media adalah (alat bantu) yang relevan menjadikan proses belajar mengajar berlangsung efektif (mencapai tujuan) dan efisien (mudah, cepat dan murah). Pada dasarnya media pembelajaran berfungsi sebagai sarana atau penyampaian pesan. Adanya media dapat menginspirasi dan mendorong siswa untuk belajar dengan menuju hasil yang memuaskan.

Selain itu penggunaan media juga dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar

¹⁹ Sulfa Fatima and Munir Yusuf, 'Pengembangan Media Komik Berbasis Kearifan Lokal Luwu Pada Tema 5 Pahlawanku Di Kelas IV MI', *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1.3 (2022), 208–17 <<https://doi.org/10.55606/inovasi.v1i3.430>>.

²⁰ Shuci Aulya Frikas, Muh. Yamin and others, 'Pengembangan Media Video Animasi Berbantuan Aplikasi Canva Pada Materi Adab Kepada Sesama Manusia Di Kelas IX MTsN Kota Palopo', *Refleksi*, 12.4 (2024), 275–86 <<https://p3i.my.id/index.php/refleksi>>.

²¹ Fatimatur Evi Rusdiyah Mudlofir Ali, 'Desain Pembelajaran Inovatif', (Depok:Rajawali Pers, 2019), 121.

²² Gilar Gandana, 'Literasi ICT&Media Pendidikan Dalam Perspektif Pendidikan Usia Dini', (Tasikmalaya: Ksatria Siliwangi, 2019), 1.

siswa.²³ Dalam proses pembelajaran sangat membutuhkan media pembelajaran untuk meningkatkan minat serta mencapai tujuan pembelajaran. Artinya proses pembelajaran akan terjadi apabila ada komunikasi antara guru dan siswa.²⁴ Menurut Hamka bahwa media pembelajaran didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Melalui media pembelajaran akan lebih menyenangkan.²⁵

Penggunaan media juga dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang memiliki kemampuan dalam menyampaikan pesan pengirim (guru) kepada penerima (peserta didik) sehingga perasaan, pikiran, serta perhatian dapat di rangsang oleh peserta didik untuk belajar.²⁶

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat di pahami bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang menjadikan peserta didik mudah menyerap informasi dengan maksimal tanpa menyulitkan guru dalam menjelaskan materi. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat membantu

²³ Anggreni Sri Wahyuni, Muhaemin, “Pengembangan Media Interaktif Berbasis Macromedia Pada Pembelajaran Bahasa Arab Isim Dhomir Kelas VII MTs. Olang”, *Jurnal of Arabic Language Education*, Vol 4. No 1 (2021), 22.

²⁴ Shuci Aulya Frikas, Nurdin K, dkk, “Pengembangan Media Video Animasi Berbantuan Aplikasi Canva Pada Materi Adab Kepada Sesama Manusia Di Kelas IX MTSN Kota Palopo”, *Jurnal Pendidikan* Vol 12 No 4, (Februari, 2024): 275-276.

²⁵ Ahmad Faiz Hamka, ‘Pemanfaatan Smart TV Sebagai Media Pembelajaran Visual PAI Di SMK AL SHIGHOR’, *Jurnal Pendidikan Islam*, 4.2 (2022), 192–99 <<https://doi.org/10.54213/tsaqafatuna.v4i2.179>>.

²⁶ Septy Nurfadhilah, in *Media Pembelajaran Sekolah Dasar*, (Sukabumi: CVJejak, Anggota IKAPI, 2021), 12-14

dalam mencapai tujuan pembelajaran dan menjadikan suasana belajar yang menyenangkan.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran dalam menunjang proses pembelajaran memiliki banyak fungsi. Fungsi dari media pembelajaran yaitu:

1) Fungsi Atensi

Fungsi Atensi, media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

2) Fungsi Afektif

Fungsi Afektif, media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan peserta didik ketika belajar atau membaca teks yang bergambar. Gambar atau lambang dapat menggugah emosi dan sikap peserta didik, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

3) Fungsi Kognitif

Fungsi Kognitif, media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambing visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

4) Fungsi Kompensatoris

Fungsi Kompensatoris, media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu peserta didik yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan peserta didik yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara peserta didik dengan pendidik sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Secara khusus ada beberapa manfaat media dalam pembelajaran, yaitu:

1) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan

Setiap pembelajar mungkin mempunyai penafsiran yang berbeda-beda terhadap suatu konsep materi pelajaran tertentu. Dengan bantuan media, penafsiran yang beragam tersebut dapat dihindari sehingga dapat disampaikan kepada pembelajar secara seragam.

2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik

Dengan berbagai potensi yang dimilikinya, media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi. Materi pelajaran yang dikemas melalui program media, akan lebih jelas, lengkap, serta menarik perhatian siswa. Dengan media, materi sajian bisa

membangkitkan rasa keingintahuan siswa dan merangsang siswa bereaksi baik secara fisik maupun emosional.

3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif

Jika dipilih dan dirancang secara baik, media dapat membantu siswa dan guru dalam melakukan komunikasi dua arah secara aktif selama proses pembelajaran. Tanpa media, seorang guru mungkin akan cenderung berbicara satu arah kepada siswa. Namun dengan media, guru dapat mengatur kelas sehingga bukan hanya siswa yang aktif tetapi juga dengan guru.

4) Meningkatkan kualitas hasil belajar

Penggunaan media bukan hanya membuat proses pembelajaran lebih efisien, tetapi juga membantu siswa menyerap materi pelajaran lebih mendalam dan utuh. Bila hanya dengan mendengar informasi verbal dari guru saja, siswa mungkin kurang memahami pelajaran secara baik. Tetapi jika hal itu dilakukan dengan kegiatan melihat, menyentuh, dan merasakan, atau mengalami sendiri melalui media, maka pemahaman siswa pasti akan lebih baik.²⁷

d. Klasifikasi Media Pembelajaran

Salah satu ciri media pembelajaran adalah menerima dan mentransfer pesan dari informasi kepada penerima atau siswa. Media kadang disebut sebagai media interaktif karena dapat mengolah pesan dan tanggapan siswa. Pesan dan informasi yang disampaikan oleh media bisa sederhana atau sangat kompleks. Namun yang terpenting media tersebut sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan

²⁷ Junaidi, 'Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar', *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, Vol.3, No1,(April, 2019): 53-54

belajar siswa, serta siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar.²⁸ Di bawah ini, jenis-jenis media pembelajaran sebagai berikut:

1) Media Berbasis Cetakan

Media cetak paling sering diidentifikasi melalui buku teks, panduan, jurnal, majalah, dan lembar lepas. Beberapa sarana yang digunakan untuk menarik perhatian pada media berbasis cetak adalah warna, huruf, dan kotak. Dari uraian di atas disimpulkan bahwa media berbasis cetak adalah bisnis khusus, seperti percetakan buku. Dengan media pembelajaran tersebut, siswa cenderung lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.

2) Media Berbasis Visual

Media visual (gambar atau peribahasa) memainkan peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, dan media visual dapat mempermudah pemahaman dan memperkuat daya ingat. Elemen visual juga dapat meningkatkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara konten topik dan dunia nyata. Berdasarkan uraian media pembelajaran visual, dapat dijelaskan bahwa media pembelajaran tersebut adalah media pembelajaran visual.

3) Media Berbasis Audio

Media audio adalah audio yang menghubungkan suara yang membutuhkan kerja ekstra untuk menghasilkan suara. Salah satu tugas utama yang dibutuhkan dalam media audio adalah *scriping* dan *storyboard*, yang membutuhkan banyak persiapan, desain, dan penelitian. Berdasarkan penjelasan di atas, kita dapat

²⁸ Andi kristanto '*Media Pembelajaran*', (Surabaya: Bintang Sutabaya, 2016), 23

simpulkan bahwa media audio merupakan media yang menekankan pada pendengaran dan penglihatan.

4) Media Internet

Dalam dunia pendidikan, internet disebut pembelajaran elektronik, atau juga dapat disebut alat pembelajaran elektronik. Pembelajaran elektronik disebut sebagai pembelajaran jarak jauh karena konsep pembelajaran elektronik digunakan secara meluas di kalangan siswa. Media elektronik juga dapat bersifat tidak formal melalui interaksi yang lebih sederhana, seperti media konferensi. Media konferensi dapat diadakan di mana saja, dan kapan saja.

3. Media *Explosion Box*

Explosion box dalam bahasa Indonesia memiliki arti meledak atau terbongkar. Sedangkan *Box* secara bahasa memiliki arti kotak. Jadi *Explosion box* adalah sebuah kotak berbentuk kubus yang terbuat dari kertas atau karton yang jika dibuka berisi berbagai kejutan kreatif.²⁹ *Explosion box* biasanya digunakan sebagai kado ulang tahun yang di dalamnya terdapat makanan atau foto. Selain itu jika box tersebut dibuka maka kotak akan terbuka dan bersusun sehingga menarik perhatian kepada setiap orang yang melihatnya terlebih lagi jika dihiasi dengan gambar dan warna yang indah.³⁰

²⁹ Desri Nora AN Farah Nabila, 'Penerapan Media Explotion Box Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas XI IPS1 Pada Pelajaran Sosiologi Di SMAN 6 Padang', *Jurnal Of Education & Pedagogy*, Vol 1, No 3 (2022), 307.

³⁰ Ella Nur Indah Sari, Um Chaidaroh, and Didin Sirojudin, 'Efektivitas Media Explosion Magic Box Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Fikih Di MA Al- Ihsan Kalikejambon', *Journal of Education and Management Studies (JoESM)*, Vol 3 No 6 (2020), 31–38.

Media pembelajaran *Explosion box* dibuat bertujuan untuk memudahkan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran yakni membantu guru menjelaskan materi dan memudahkan murid dalam memahami materi dengan cara yang lebih menyenangkan sehingga rasa bosan siswa berkurang.³¹

1) Langkah-langkah membuat Media *Explosion box*

Media *Explosion box* dapat dibuat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Karton dipotong menjadi beberapa bagian dengan bentuk kubus yakni ukuran setiap sisi disamakan. Potong sesuai dengan ukuran yang diinginkan.
- b) Lapsi karton dengan kertas kado, kertas jasmine, atau kertas lainnya sesuai dengan yang diinginkan.
- c) Lapsi karton dan rangkailah menjadi jaringan-jaringan kubus. Lakukan hal yang sama pada kotak yang lebih kecil hingga semua tertutup dan terangkai.
- d) Sisi kubus kemudian dihiasi dengan berbagai macam gambar atau makanan atau yang lainnya sesuai yang diinginkan.
- e) Kemudian buatlah tutup kotak sesuai dengan ukuran

2) Kelebihan Media Pembelajaran *Explosion box*

Kelebihan media pembelajaran *Explosion box* antara lain:

- a) Pembuatan media *Explosion box* dapat disesuaikan dengan tema pembelajaran dan setiap layer terdapat kejutan yang berbeda

³¹ Meiken Puspita Sari, 'Pengaruh Model Makea Match Berbantuan Media Explosion Box Terhadap Hasil Belajar Matematika', *Skripsi Universitas Muhammadiyah Magelang*, (2021), 51.

- b) Tampilan *Explosion box* menarik perhatian peserta didik sehingga memotivasi belajar lebih inovatif.
 - c) Mengembangkan kreativitas pendidik dan peserta didik.
 - d) Menghidupkan imajinasi peserta didik dalam proses pembelajaran.
5. Kekurangan media pembelajaran *Explosion box*

Adapun kekurangan media pembelajaran *Explosion box* antara lain:

- a) Dilihat dari proses pembuatannya, media ini membutuhkan waktu untuk berkreatifitas dalam menghasilkan karya media pembelajaran yang sesuai dengan tema yang diinginkan.
- b) Bahan yang terbuat dari kertas membuat media mudah rusak sehingga pengguna di himbau untuk hati-hati
- c) Harus memiliki pemikiran, kreativitas, dan perhitungan untuk dapat membuat media yang menarik.³²

4. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas atau keefektivan dalam KBBI berarti keadaan berpengaruh, hal berkesan, keberhasilan tentang usaha atau tindakan. Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Sehingga efektifnya sebuah pembelajaran dapat dikatakan jika pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik serta hasil pembelajaran yang diinginkan tepat sasaran.³³

³² Citra Islamy, 'Pengembangan Media Pembelajaran Explosion Box Pada Mata Pelajaran Korespondensi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XOTKP Di SMKN 2 Blitar', *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Vol 10, No (2022), 3–4.

³³ Muhammad Agil Amin, 'Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Menumbuhkan Nilai- Nilai Religiusitas Peserta Didik Di MTs Al-Muhaimin Palopo', *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 3.4 (2022), 400–408 <<http://www.ejou>.

Efektivitas pembelajaran adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk mengubah kemampuan dan persepsi siswa dari yang sulit mempelajari sesuatu menjadi mudah mempelajarinya. Keefektifan program pembelajaran tidak hanya ditinjau dari segi tingkat prestasi belajar saja, melainkan harus pula ditinjau dari segi proses dan sarana penunjang. Efektivitas metode pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Keefektifan dapat diukur dengan melihat minat peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran.³⁴

Indikator sesuatu bisa dikatakan efektif apabila mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran maupun prestasi siswa yang maksimal. Beberapa indikator keefektifan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a) ketercapaian belajar.
- b) ketercapaian keefektifan aktivitas siswa (yaitu pencapaian waktu ideal yang digunakan siswa untuk melakukan setiap kegiatan yang termuat dalam rencana pembelajaran).
- c) Ketercapaian efektivitas kemampuan guru mengelola pembelajaran dan respon siswa terhadap pembelajaran yang positif.

5. Materi Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa

Puasa merupakan salah satu rukun islam ke tiga yang wajib dilaksanakan bagi umat islam. Bagi anak-anak yang telah mengalami pubertas maka diwajibkan berpuasa kecuali dalam keadaan sakit ataupun lainnya. Kata puasa dalam bahasa

³⁴ Dwindi Nur Baety and Dadang Rahman Munandar, 'Analisis Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Menghadapi Wabah Pandemi Covid-19', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.3 (2021), 880–989 <<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/476>>.

arab, *as-saum* atau *as-siyam*, artinya imsak, atau menahan diri dari segala sesuatu seperti menahan makan, minum, hawa nafsu, dan berbicara yang tidak bermanfaat.³⁵

Sedangkan menurut istilah adalah menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkannya, mulai dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari dengan niat ada beberapa syarat tertentu, sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Al-Baqarah/2: 187 sebagai berikut:

وَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ مِنَ الْفَجْرِ

Terjemahnya:

“Makan dan minumlah hingga jelas bagimu (perbedaan) antara benang putih dan benang hitam, yaitu fajar...”³⁶

Setiap orang yang percaya kepada Allah Swt diwajibkan untuk berpuasa dibulan Ramadhan sebagaimana firman Allah Swt

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertaqwa”³⁷

³⁵ Tatik Pudjiani, ‘Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti’, (Jakarta: Direktorat Jenderal, 2019), 261–64.

³⁶ Kementerian Agama RI, ‘Mushaf Al-Qur’an, Q.s Al-Baqarah Ayat 187’, (Ponegoro, 2019), 27.

³⁷ Kementerian Agama RI, ‘Mushaf Al-Qur’an, Q.s Al-Baqarah Ayat 183’, (Ponegoro, 2019), 27.

Dari ayat tersebut, sudah jelas bahwa puasa itu diwajibkan bagi orang-orang yang beriman dengan tujuan agar menjadi orang yang bertakwa. Adapun Hadis yang menerangkan kewajiban berpuasa antara lain adalah Hadis yang diriwayatkan Bukhari dan Muslim dari Ibnu Umar yang menerangkan rukun Islam dan Hadis Qudsi.

حَدَّثَنَا عَاصِمٌ وَهُوَ ابْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زَيْدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَحَجِّ الْبَيْتِ وَصَوْمِ رَمَضَانَ. (رواه مسلم).

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Ashim -yaitu Ibnu Muhammad bin Zaid bin Abdullah bin Umar- dari bapaknya dia berkata; Abdullah berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Islam dibangun atas lima dasar: Yaitu persaksian bahwa tidak ada tuhan (yang berhak disembah) melainkan Allah, bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya, mendirikan shalat, menunaikan zakat, berhaji ke Baitullah, dan berpuasa Ramadhan”. (HR. Muslim).³⁸

Ada dua macam puasa yaitu puasa wajib dan puasa sunnah. Berikut penjelasannya:

a. Puasa Wajib

Puasa wajib adalah puasa yang dilaksanakan oleh setiap umat islam yang sudah baliq dan apabila ditinggalkan akan mendapat dosa. Adapun macam-macam puasa wajib ada beberapa diantaranya ialah:

³⁸ Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, ‘*Shahih Muslim, Kitab. Iman*’, , Juz. 1, No. 21, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993 M), h. 32

1) Puasa Ramadhan

Puasa Ramadhan adalah puasa yang dilaksanakan pada bulan ramadhan. Puasa wajib ini mulai diperintahkan pada tahun kedua hijrah, setelah Nabi Muhammad Saw hijrah ke Madinah. Hukumnya adalah *fardu'ain*. Oleh karena itu, jangan meninggalkan puasa Ramadhan tanpa adanya halangan yang dibenarkan menurut syariat. Apabila sedang berhalangan melaksanakan puasa Ramadhan, hendaklah wajib menggantikannya pada hari yang lain. Agar puasa menjadi sempurna dan bermakna maka pahamiilah ketentuan-ketentuannya diantaranya sebagai berikut:

a) Syarat Wajib Puasa

Orang islam berkewajiban untuk melaksanakan puasa apabila memenuhi syarat yaitu harus berakal, balig, dan mampu berpuasa.

b) Syarat Sahnya Puasa

Di samping syarat wajib puasa ada syarat lain agar puasa menjadi sah diantaranya beragama islam, *mumayiz* (sudah dapat membedakan yang baik dan yang tidak baik), suci dari darah haid dan nifas serta dalam waktu yang diperbolehkan untuk berpuasa.

c) Rukun Puasa

Orang yang akan melaksanakan puasa harus memenuhi rukun puasa antara lain yaitu niat untuk berpuasa dan menahan diri dari segala sesuatu yang dapat membatalkan puasa dari terbitnya fajar sampai terbenamnya matahari. Ketika hendak berpuasa dibulan Ramadhan, lakukan niat puasa tersebut. Adapun lafadz niat puasa adalah

نَوَيْتُ صَوْمَ غَدٍ عَنْ أَدَاءِ فَرَضِ شَهْرِ رَمَضَانَ هَذِهِ السَّنَةِ لِلَّهِ تَعَالَى

Terjemahan:

“ Saya berniat puasa Ramadhan esok hari untuk menjalankan kewajiban di bulan Ramadhan tahun ini karena mentaati perintah Allah Ta’ala”.

d) Hal-hal yang membatalkan Puasa.

Ada enam perkara yang dapat membatalkan puasa yaitu makan dan minum dengan sengaja, muntah dengan sengaja, berhubungan suami istri, keluar darah haid atau nifas bagi perempuan, psikologis terganggu (sakit jiwa), dan keluar cairan mani dengan sengaja.

2) Puasa Nazar

Puasa nazar adalah puasa yang dilakukan karena mempunyai nazar (janji kebaikan yang pernah diucapkan). Puasa ini wajib dilaksanakan apabila keinginan atau cita-cita terpenuhi.

3) Puasa Qada

Puasa Qada adalah puasa yang diniatkan untuk mengganti kewajiban sesudah lewat waktunya. Sebagai contoh orang yang meninggalkan puasa karena haid, berkewajiban mengganti puasa tersebut dibulan yang lainnya. Apabila meninggalkan puasanya enam hari, wajib baginya mengqadha enam hari (sebanyak jumlah hari yang ditinggalkan).

b. Puasa Sunnah

Selain di perintahkan untuk melaksanakan puasa wajib, puasa sunnah juga dianjurkan untuk dilaksanakan. Dalam pelaksanaan puasa sunnah dikaitkan dengan bulan, hari, dan tanggal. Berikut ini beberapa puasa yang disunnahkan untuk dilaksanakan selain puasa wajib, yaitu:

1) Puasa Syawal.

Puasa ini dilaksanakan sesudah tanggal 2 syawal. Jumlahnya ada enam hari. Cara mengerjakan boleh dikerjakan enam hari berturut-turut atau boleh juga dilaksanakan dengan cara berselang-seling. Misalnya sehari puasa sehari tidak.

2) Puasa Arafah (Tanggal 9 Zulhijjah)

Puasa ini dilaksanakan ketika orang yang melaksanakan ibadah haji sedang wukuf di padang Arafah. Sedangkan orang yang menunaikan ibadah haji tidak disunnahkan melaksanakan puasa tersebut. Keistimewaan puasa Arafah ini dapat menghapus dosa selama dua tahun yaitu satu tahun yang lalu dan satu tahun yang akan datang.

3) Puasa Senin-Kamis

Puasa senin kamis adalah puasa sunnah yang dilaksanakan pada hari senin dan kamis

c. Manfaat puasa

Dalam Islam, manfaat-manfaat spiritual, sosial, ekonomi, politis, dan psikologis dan ibadah puasa saling berkaitan yang satu mempengaruhi yang lain. Ibadah-ibadah ritual mengatur kehidupan social dan individu kaum muslim serta menjadikan mereka lebih dekat kepada pencipta mereka. Berikut beberapa manfaat puasa antara lain:

1. Puasa sebagai wujud ketaatan dan ketakwaan umat islam kepada Allah. Orang yang melakukan puasa akan diberi pahala oleh Allah yang tidak terhingga pahalanya, karena puasa adalah milik Allah Swt.

2. Puasa sebagai forum penampaan akhlak umat muslim. Artinya puasa berperan besar dalam penempaan jiwa dan akhlak umat muslim
3. Puasa melatih memegang amanah. Saat berpuasa Allah mempercayakan sepenuhnya amanah kepada manusia untuk tidak makan dan minum serta hal-hal yang dapat membatalkan puasa mulai dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari.
4. Puasa dapat menyehatkan tubuh. Orang yang berpuasa dia tidak makan ataupun minum, ini sebenarnya zat-zat yang mengotori perut sehingga dengan puasa dapat menjadi bersih dan selain itu dapat mengistirahatkan kelelahan kerja system pencernaan yang bekerja terus menerus.
5. Puasa dapat memupuk kebersamaan antara sesama umat muslim.³⁹

d. Hikmah Puasa

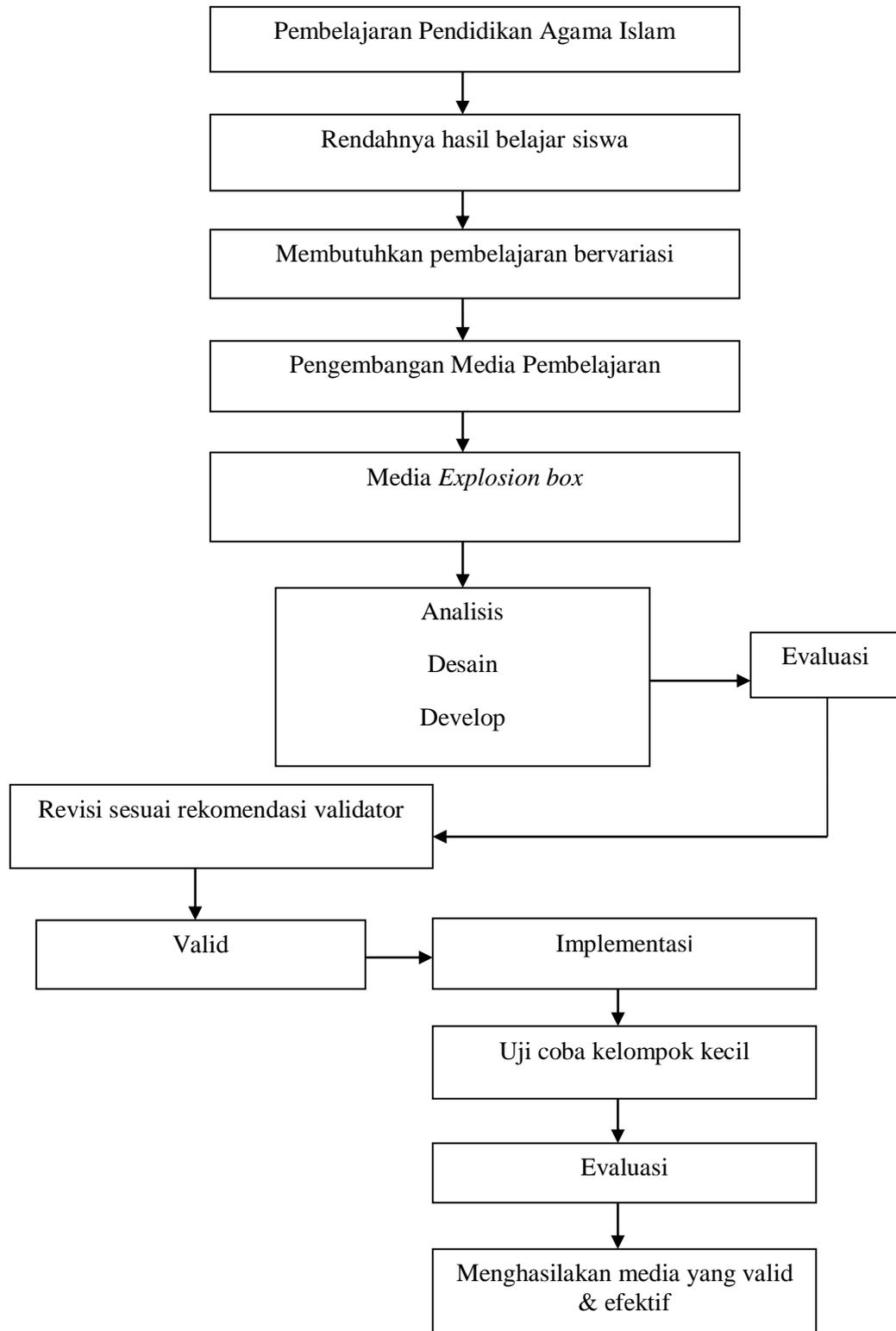
Orang-orang yang gemar berpuasa akan mendapatkan banyak manfaat bagi hidupnya. Hikmah orang berpuasa diantaranya sebagai berikut:

1. Meningkatkan iman dan takwa
2. Menumbuhkan kepedulian pada orang lain
3. Melatih kesabaran dalam kehidupan sehari-hari
4. Membiasakan bersikap jujur
5. Membiasakan bersikap disiplin
6. Membiasakan bersikap tanggung jawab

³⁹ Sohari, 'Internalisasi Nilai Nilai Karakter Melalui Puasa', *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro*, 2020, 42–43.

C. Kerangka Pikir

Peserta didik merupakan subjek dalam belajar. Berhasilnya suatu pembelajaran tergantung dari strategi pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu penting untuk mengetahui berbagai hal yang dapat menarik perhatian siswa. Hal yang pertama dilakukan adalah mengidentifikasi terkait pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di SMPN 9 Kolaka Utara. Setelah diidentifikasi ditemukan permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut yaitu menurunnya hasil belajar siswa yang disebabkan sumber belajar yang digunakan masih dalam bentuk buku paket dan belum menggunakan media yang bervariasi. Sehingga peneliti tertarik mengembangkan suatu produk atau media bantu. Untuk pengembangan produk ini tentu memerlukan tahap-tahap agar produk yang dikembangkan terstruktur. Salah satunya tahap yang digunakan adalah tahap *ADDIE* (*Analisis, Design, Development, Implementation, Evaluasi*). Setelah produk ini dikembangkan melalui dari kelima tahapan diatas, maka media ini divalidasi dari ketiga validator masing-masing yakni validator media, validator bahasa, dan validator materi sebagai saran untuk perbaikan dari media tersebut. Atas saran tersebut media akan direvisi sehingga media dikatakan valid. Setelah media tersebut valid, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah diimplementasikan di sekolah untuk di uji cobakan lagi dengan uji coba kelompok kecil dengan tujuan untuk mengetahui keefektifan media tersebut. Setelah diuji cobakan, media yang dikembangkan dievaluasi lagi sehingga media tersebut lebih efektif digunakan. Untuk lebih jelasnya kerangka pikir penelitian disajikan dalam bentuk gambar berikut:



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir Model *ADDIE*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan *Research & Development* atau (R&D). Penelitian pengembangan ini digunakan untuk mengetahui keefektifan suatu produk yang telah dihasilkan, yang kemudian diterapkan pada kebutuhan dan pembelajaran untuk siswa.⁴⁰ Penelitian ini menggunakan model pengembangan *ADDIE* (*Analisis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*). Adapun produk yang dihasilkan berupa media *Explosion box* pada pokok bahasan materi puasa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sulawesi Tenggara, di Kabupaten Kolaka Utara, Kecamatan Porehu, Desa Porehu khususnya pada SMP Negeri 9 Kolaka Utara. Adapun waktu penelitian ini dilakukan kurang lebih 1 bulan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII B di SMP Negeri 9 Kolaka Utara yang berjumlah 19 orang. Sedangkan objek penelitian ini berupa media pembelajaran *Explosion box*.

⁴⁰ Jumarni, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Animasi Pada Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Berbantuan Software Adobe Flash Profesional CSDi SMP Negeri 8 Satap Alla Endrekang"', *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo*, 2022, 24.

D. Prosedur Pengembangan

Adapun prosedur media pembelajaran *Explosion box* ada beberapa tahapan-tahapan yang perlu diperhatikan, dimana tahapan-tahapan ini berkaitan dengan pengembangan model *ADDIE* diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahap awal yang harus dilakukan adalah analisis. Peneliti melakukan analisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik di sekolah dengan melakukan observasi, wawancara dan menyebarkan angket. Penyebaran angket dilakukan untuk mengetahui ketersediaan sumber belajar yang digunakan di sekolah dan metode yang digunakan guru selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap desain ini merupakan tahap kedua yang dilakukan setelah tahap analisis. Tahap ini peneliti akan merancang konsep media yang akan dikembangkan dengan menyusun rencana pembuatan media *Explosion box* yang nantinya digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi puasa. Adapun konsep pembuatan media *Explosion box* meliputi:

a. Pembuatan Desain *Explosion box*

Pada tahap ini akan dilakukan desain dan kegiatan perancangan *Explosion box* diantaranya:

1. Menentukan spesifikasi *Explosion box*
2. Menyediakan bahan dan alat yang akan dipakai
3. Mengumpulkan sumber rujukan sebagai referensi, dan menentukan materi sebagai bahan untuk mengembangkan *Explosion box*

4. Merancang bahan evaluasi belajar sebagai pendekatan pembelajaran

b. Penyusunan Instrumen

Pada tahap ini, dilakukan penyusunan instrumen validasi yang nantinya diberikan kepada validator masing-masing, diantaranya validasi media, validasi materi, dan validasi bahasa dengan tujuan mengetahui kevalidan produk yang dikembangkan.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Langkah ketiga adalah tahap pengembangan. Tahap ini merupakan tahap penyempurnaan produk yang dikembangkan. Produk yang dirancang akan didesain semenarik mungkin yang terbuat dari daur ulang, kemudian siap diimplementasikan melalui uji validitas, saran atau masukan dari beberapa validator ahli yang menjadi tolak ukur kelemahan dari media, sehingga peneliti melakukan revisi terhadap media yang dikembangkan. Setelah direvisi dan media ini dinyatakan valid oleh validator maka media akan diterapkan atau diimplementasikan di sekolah.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap ini merupakan tahap uji coba, dimana produk yang telah dinyatakan valid siap untuk di uji cobakan pada peserta didik kelas VIII B SMPN 9 Kolaka Utara. Tahap implementasi ini bertujuan untuk keefektifan media yang dikembangkan. Untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran *Explosion box* dilakukan uji coba kelompok kecil. Uji coba kelompok kecil peserta didik akan diberi soal terkait materi puasa.

5. Tahap Evaluasi (*evaluation*)

Tahap akhir adalah tahap evaluasi. Dimana pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk setiap perbaikan yang ada pada media yang dikembangkan sedangkan untuk evaluasi sumatif dilakukan untuk mengetahui keefektivan produk yang dikembangkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau pendekatan tertentu yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang dilakukan. Berikut adalah bagaimana data untuk penelitian ini dikumpulkan:

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung disekolah tersebut dengan mengamati cara guru memberikan pembelajaran kepada peserta didik terhadap materi yang diajarkan dan mengidentifikasi apa saja kekurangan dari selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada guru pendidikan agama Islam dan beberapa peserta didik yang ada di sekolah tersebut. Dari wawancara tersebut ditemukan sejumlah faktor yang mempengaruhi pembelajaran menjadi kurang efektif. Sehingga hasil wawancara dapat memperkuat bahwa pengembangan media *Explosion box* sangat dibutuhkan.

3. Angket

Peneliti menggunakan angket untuk mendapatkan informasi tentang analisis kebutuhan peserta didik terkait media yang dikembangkan.

4. Lembar Tes Peserta Didik

Peneliti menggunakan lembar tes peserta didik yang berisi soal essay dengan tujuan untuk mengetahui keefektifan produk yang dikembangkan.

5. Instrumen Validasi

Instrumen dalam penelitian ini berupa lembar angket yang diberikan kepada validator ahli media, ahli materi dan ahli bahasa dengan tujuan untuk memvalidasi produk yang dikembangkan.

a. Angket Validasi Media

Validasi ahli media ini dilakukan oleh seorang dosen yang bertujuan untuk menilai kemenarikan desain instrument.

Tabel 3.1 kisi-kisi angket ahli media⁴¹

Indikator Penilaian	Kriteria	Nomor butir
Ilustrasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media yang digunakan dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. 2. Media dapat mempermudah siswa dalam membayangkan. 3. Media pembelajaran membuat perhatian peserta didik menjadi terpusat pada materi 4. Keunikan media pembelajaran <i>Explosion box</i> menumbuhkan rasa ingin tahu siswa 	1, 2, 3, 4

⁴¹ Sa'dun Akbar, 'Instrumen Perangkat Pembelajaran', (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 2016, 39.

Kualitas dan Tampilan Media	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penampilan media menarik perhatian peserta didik 2. Bahan yang digunakan untuk pembuatan media sesuai 3. Desain media <i>Explosion box</i> menarik 4. Kombinasi warna yang menarik 	1, 2, 3, 4
Daya Tarik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan media <i>Explosion box</i> dapat mengurangi ketergantungan siswa pada guru. 2. Penggunaan media <i>Explosion box</i> dapat meminimalisir salah persepsi yang terjadi pada siswa. 3. Media <i>Explosion box</i> mudah digunakan 4. Petunjuk penggunaan media mudah dipahami dan di praktikkan 	1, 2, 3, 4

b. Angket Validasi Ahli Materi

Dengan mengumpulkan informasi yang mempertimbangkan kelayakan produk ditinjau dari ketepatan konsep yang digunakan angket validasi ahli materi.

Tabel 3.2 Kisi-kisi angket ahli materi⁴²

Indikator Penilaian	Kriteria	Nomor butir
Sajian isi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran. 2. Media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran. 3. Media yang digunakan sesuai dengan Kompetensi Dasar. 	1, 2, 3, 4

⁴²Sa'dun Akbar, 'Instrumen Perangkat Pembelajaran', (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 2016, 39.

	4. Materi mudah dipahami	
Kelayakan Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyajian materi yang jelas 2. Kesesuaian soal Evaluasi dan materi 3. Materi yang disajikan mampu mendorong peserta didik untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari 	1, 2, 3

c. Angket Validasi Bahasa

Kuesioner validasi ahli bahasa digunakan untuk mendapatkan data terkait produk yang terlihat dari skema linguistic yang dipilih. Isi kuesioner yang dimaksud yang dijelaskan dalam kaitannya dengan sejumlah pokok yang disajikan.

Tabel 3.3 Angket ahli bahasa⁴³

Indikator penilaian	Kriteria	Nomor butir
Aspek kebahasaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar 2. Menggunakan struktur kalimat yang sederhana 3. Menggunakan bahasa yang komunikatif 	1, 2, 3
Penggunaan istilah dan tulisan secara tepat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami oleh peserta didik 2. Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan 	1, 2, 3

⁴³Sa'dun Akbar, 'Instrumen Perangkat Pembelajaran', (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 2016, 40.

pedoman umum ejaan
bahasa Indonesia
(PUEBI)

3. Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas sehingga tidak menimbulkan persepsi ganda
-

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti yakni analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Tujuan dilakukan analisis data ini digunakan untuk melihat kelayakan produk dan respon peserta didik terhadap produk yang dikembangkan.

1. Analisis Data Kualitatif

Teknik ini digunakan untuk mengolah data hasil review ahli media, ahli materi dan ahli bahasa. Teknik analisis data dilakukan dengan mengelompokkan informasi-informasi dari data kualitatif yang berupa masukan atau saran terhadap media yang dikembangkan yang ada pada lembar validasi dengan tujuan merevisi kembali produk yang dikembangkan.

2. Analisis Data Kuantitatif

Teknik ini digunakan mengolah data kuantitatif yang diperoleh melalui lembar angket analisis kebutuhan, lembar validasi, dan lembar tes peserta didik.

a. Analisis Data Validitas

Analisis ini digunakan untuk menentukan media *Explosion box* apakah layak digunakan atau tidak yang diperoleh melalui lembar validasi terhadap

masing-masing validator berupa saran dan kritik. Setiap validator akan memberikan penilaian dengan menggunakan tanda (√) pada skala likert 1-4, yang kemudian akan diolah untuk mengevaluasi produk yang di kembangkan.

Tabel 3.4 Skala likert

Alternatif	Keterangan	Skor
STS	Sangat tidak suka	1
TS	Tidak Setuju	2
S	Setuju	3
SS	Sangat Setuju	4

Dari lembar validasi yang sudah diisi oleh validator, validasi produk dapat ditentukan dengan menggunakan rumus persentase berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Skor Per Item}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Untuk menjelaskan nilai validitas, maka digunakan pengklasifikasian validitas sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Kategori penilaian uji validitas ahli⁴⁴

Alternatif	Keterangan
81-100%	Sangat Valid
61-80%	Valid
41-60%	Cukup Valid
21-40	Kurang Valid
0-20%	Tidak Valid

⁴⁴ Riduwan, 'Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan Dan Peneliti Pemula, 11 Education', (Jakarta: Alfabeta), 2019, 98.

b. Analisis Data Keefektivan

Keefektivan media pembelajaran *Explosion box* dapat dilihat dari hasil tes peserta didik yang memenuhi ketuntasan klasikal sebesar 74% dari keseluruhan peserta didik mendapat skor yang sama atau melebihi dari kriteria ketuntasan maksimum (KKM). Peserta didik dikatakan tuntas apabila nilai yang diperoleh mencapai $\geq 74\%$ dari skor maksimum 100%, sedangkan ketuntasan klasikal dapat dicapai jika 74% dari jumlah siswa dikelas telah mencapai skor ≥ 74 . Ketuntasan klasikal dapat dilihat dengan rumus:

$$KK (100\%) = \frac{\sum ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

KK (100%) = Ketuntasan klasikal

ST = Jumlah siswa yang tuntas KKM

N = Banyaknya jumlah siswa⁴⁵

a) “Jumlah siswa yang mencapai skor \geq KKM” adalah jumlah siswa yang mendapatkan skor pada atau diatas Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM), dalam hal ini, skor diatas atau sama dengan 74 .

b). “ Jumlah siswa total” adalah total jumlah siswa dalam kelas.

Hasil perhitungan ini akan memberikan persentase siswa yang mencapai ketuntasan klasikal dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Explosion box*. Jika persentase ini mencapai atau melebihi 74%, maka dapat dikatakan bahwa penggunaan media pembelajaran *Explosion box* efektif dalam

⁴⁵ Riduwan, ‘*Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan Dan Peneliti Pemula, 11 Education*’, (Jakarta: Alfabeta), 2019, 85

mencapai ketuntasan klasikal. Jika persentase ini masih dibawah 74%, maka perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan terhadap media pembelajaran yang digunakan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pembahasan

1. Gambaran Umum SMP Negeri 9 Kolaka Utara

SMP Negeri 9 Kolaka Utara adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Porehu, Kec. Porehu, Kab. Kolaka Utara, Sulawesi Tenggara. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP Negeri 9 Kolaka Utara berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMP Negeri 9 Kolaka Utara beralamat di Jln. Kihajar Dewantara No 5, Desa Porehu, Kec. Porehu, Kab. Kolaka Utara, dengan kode pos 93555. SMP Negeri ini pertama kali berdiri pada tahun 2000. Saat ini SMP Negeri 9 Kolaka Utara memakai panduan kurikulum belajar pemerintah yaitu SMP 2013. SMP Negeri 9 Kolaka Utara memiliki sosok kepala sekolah yang bernama Wahyuddin S.Pd.

a. Visi

Adapun visi SMP Negeri 9 Kolaka Utara adalah berprestasi berdasarkan iman dan takwa

b. Misi

Sedangkan misi SMP Negeri 9 Kolaka Utara adalah sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan peringkat kurikulum yang lengkap, muktahir dan berwawasan ke depan
- 2) Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan

- 3) Mewujudkan lulusan yang cerdas yang memiliki keimanan dan ketakwaan yang tangguh
- 4) Mewujudkan MBS yang tangguh
- 5) Mewujudkan olahraga yang tangguh dan kompetitif
- 6) Mewujudkan nilai-nilai agama dalam kehidupan siswa

c. Sarana dan prasarana SMP Negeri 9 Kolaka Utara

Sarana dan prasarana pendidikan mencakup berbagai fasilitas atau alat yang digunakan untuk melancarkan segala aktivitas yang dilakukan baik itu dalam hal proses pembelajaran. Berikut ketersediaan sarana dan prasarana di SMPN 9 Kolaka Utara.

Tabel 4.1 Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 9 Kolaka Utara

No.	Jenis	Jumlah
1.	Gudang	2
2.	Lab IPA	1
3.	Lab. Komputer	1
4.	Musholla	1
5.	Perpustakaan	1
6.	Ruang alat olahraga	1
7.	Ruang kesiswaan	1
8.	Ruang Guru	1
9.	Ruang Kepala Sekolah	1
10.	Ruang TU	1
11.	Ruang UKS	1
12.	Mess sekolah	2
13.	WC	10

2. Hasil Pengembangan Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah media pembelajaran *Explosion box*. Hal ini membantu guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengembangan media pembelajaran *Explosion box* dikembangkan melalui model pengembangan *ADDIE* yang terdiri dari lima tahapan yaitu Analisis (*Analysis*), Perancangan (*Desain*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*) dan Evaluasi (*Evaluation*). Adapun hasil penelitian setiap tahapannya yaitu sebagai berikut:

a. Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis adalah tahap awal dari model *ADDIE* yang dilakukan dalam mengembangkan suatu produk. Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan analisis kebutuhan guru dan peserta didik.

1) Analisis kebutuhan

Sebelum mengembangkan produk tersebut, peneliti melakukan analisis secara mendalam mengenai kebutuhan guru dan peserta didik dengan melakukan wawancara bersama guru yang bertujuan untuk mengetahui apa yang menjadi masalah atau hambatan yang dialami oleh guru dan peserta didik pada saat kegiatan proses pembelajaran. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan informasi dengan memberi instrument wawancara kepada guru dan memberi angket analisis kebutuhan kepada peserta didik untuk mengetahui apakah produk yang akan dikembangkan benar-benar dibutuhkan di sekolah tersebut. Adapun instrument pendidik terdiri dari 8 pertanyaan yang mencakup metode pembelajaran yang digunakan dan media yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Hasil dari wawancara diperoleh informasi bahwa kegiatan proses pembelajaran guru menggunakan fasilitas media pembelajaran seperti buku paket yang membuat sebagian besar siswa sering merasa bosan, jenuh dan kurang memperhatikan. Sehingga membutuhkan pembelajaran seperti media lain yang dapat menarik perhatian peserta didik. Sedangkan angket peserta didik terdiri dari 8 pertanyaan yang berkaitan dengan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang mereka lakukan selama kegiatan pembelajaran. Responden penelitian ini terdiri dari 1 guru PAI dan untuk peserta didik terdiri dari 19 orang. Sehingga dari hasil angket tersebut, peneliti dapat mengetahui apa yang menjadi kebutuhan dan harapan guru dan peserta didik terkait produk pembelajaran yang sedang dikembangkan. Hasil analisis kebutuhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Hasil analisis kebutuhan peserta didik

No	Item Pertanyaan	Persentase Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Apakah anda sering mengalami kesulitan dalam belajar pendidikan agama Islam	84%	21%
2	Apakah anda kurang memahami materi pembelajaran dalam bentuk buku pendidikan agama Islam yang disampaikan guru selama ini	68%	32%
3	Apakah dalam proses pembelajaran guru memberikan materi dngan jelas dan dapat dimengerti oleh anda	68%	32%
4	Apakah dalam proses pembelajaran guru sering menggunakan media pembelajaran	26%	74%
5	Apakah guru dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran secara variatif (beragam)	21%	79%
6	Apakah anda membutuhkan media yang menarik, terbaru, dan mendukung dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam	89%	11%

7	Apakah anda pernah melihat atau pernah menggunakan media <i>Explosion box</i>	16%	79%
8	Apakah anda pernah mengetahui media <i>Explosion box</i>	16%	84%

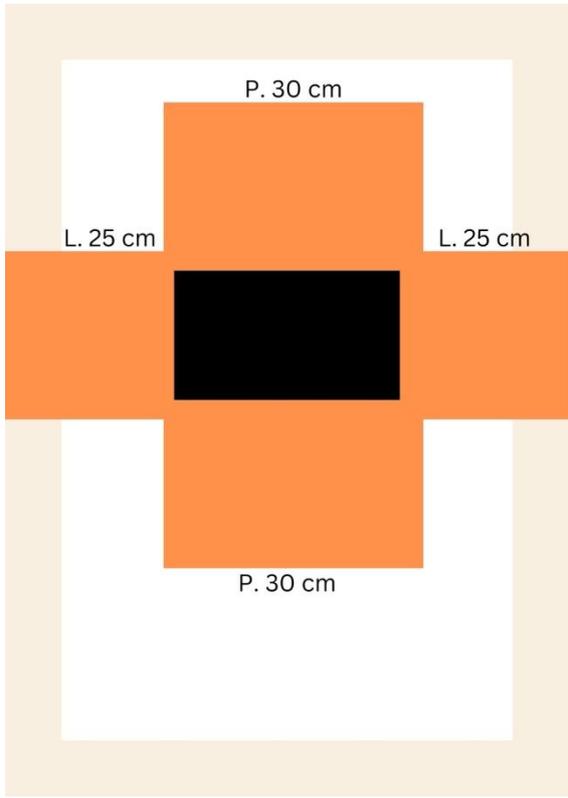
2) Tahap perancangan (*Design*)

Setelah menganalisis kebutuhan guru dan peserta didik, tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah merancang media pembelajaran *Explosion box* dan merancang instrument yang akan digunakan untuk media tersebut.

1) Membuat rancangan media *Explosion box*

Pada tahap ini, hal pertama yang dilakukan peneliti adalah mendesain media *Explosion box* yang berbentuk balok dengan ukuran panjang 42 cm, lebar 25 cm, kemudian mengumpulkan bahan dan alat yang digunakan dan mengumpulkan sumber rujukan sebagai referensi untuk materi dan sebagai bahan untuk mengembangkan *Explosion box*. Berikut rancangan media *Explosion box* dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Rancangan media *Explosion box*

No	<i>Explosion box</i>	Keterangan
1		Langkah awal yang dilakukan mendesain media <i>Explosion box</i> yang berbentuk balok dengan ukuran panjang 42cm, lebar 25 cm
2		Mengumpulkan bahan dan alat yang digunakan untuk membuat media <i>Explosion box</i> yang terdiri dari karton, lem kertas, lem fox, gunting, plastik bening, kertas manila, kertas kado, double tipe, mistar

3		<p>Kedua buku tersebut merupakan salah satu sumber sebagai referensi untuk materi yang digunakan peneliti dalam mengembangkan media tersebut</p>
4		<p>Bahan daur ulang ini adalah salah satu ciri khas media yang dikembangkan</p>

2) Perancangan Instrumen

Setelah membuat rancangan media *Explosion box*, langkah selanjutnya adalah menyusun instrument yang akan digunakan untuk menilai media *Explosion box* yang dikembangkan. Masing-masing instrument tersebut telah di validasi oleh beberapa validator (hasil validasi instrumen dapat dilihat pada halaman lampiran). Ada 3 intrumen validasi yang dirancang untuk diberikan kepada masing-masing validator sesuai dengan bidang keahliannya yakni ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi. Adapun lembar validasi berisi pernyataan yang dapat mengukur tingkat kelayakan produk sebelum diuji cobakan dilapangan. Selanjutnya untuk mengukur efektivitas media, peneliti menggunakan validasi soal dalam bentuk uraian yang diberikan kepada peserta didik sebanyak 19 orang.

b. Tahap pengembangan (Development)

Tahap ini digunakan untuk menyempurnakan produk yang tadinya dirancang. Berikut hasil rancangan media *Explosion box* dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Media *Explosion box*

No	<i>Explosion box</i>	Keterangan
1	 <p>The top photograph shows a plain, rectangular brown cardboard box, which is the 'Explosion box' media. The bottom photograph shows the same box after being decorated. On the left side, there is a green circular sticker with white text. On the right side, there is a printed sheet of paper with the title 'MANFAAT PUASA' and a list of points. Below the text, there is a small illustration of a person sitting at a desk with a lamp.</p>	<p>Tampilan awal media <i>Explosion box</i> bertujuan untuk memperkenalkan media kepada peserta didik kelas VIII dengan tema Puasa Membentuk Pribadi Yang Bertakwa. Tampilan awal berbentuk kotak atau box yang terdapat cover yang memuat tema tentang materi yang dicantumkan didalamnya.</p>

2	 	<p>Tampilan kotak kedua memuat soal atau evaluasi yang dijawab oleh peserta didik</p>
3		<p>Tampilan ketiga berupa kotak yang didalamnya berisi snack apabila peserta didik mampu menjawab soal yang ada pada kotak kedua. Hal ini dapat menimbulkan semangat peserta didik dalam belajar</p>

4		Tampilan akhir dari kotak pertama, kedua dan ketiga
---	---	---

a) Validasi produk media *Explosion box*

Media pembelajaran *Explosion box* divalidasi oleh 3 validator yang sesuai dengan bidangnya masing-masing yakni ahli media, ahli bahasa, ahli materi, dan ahli soal. Berikut nama-nama validator tersebut, dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Daftar nama validator

No	Nama validator	Jabatan	Ahli
1	Muh.Yamin S.Pd., M.Pd	Dosen IAIN Palopo	Ahli media
2	Dr. Muhammad Guntur M.Pd	Dosen IAIN Palopo	Ahli bahasa
3	Mawardi, S.Ag., M.Pd.I	Dosen IAIN Palopo	Ahli materi

b) Hasil uji validasi Ahli media

Tabel 4.6 Hasil validasi ahli media

No	Indikator	Validasi	Skor maksimal	Persentase (%)
1	Ilustrasi	13	16	81%
2	Kualitas dan tampilan	15	16	93%
3	Daya tarik	16	16	100%
Jumlah		44	48	91%
Kategori				Sangat Valid

Sumber: Data Dari Lampiran Hal.88

c) Hasil uji validasi ahli materi

Tabel 4.7 Hasil uji validasi ahli materi

No	Indikator	Validasi	Skor maksimal	Persentase (%)
1	Sajian isi	16	16	100%
2	Kelayakan Penyajian	11	12	91%
Jumlah		27	28	96%
Kategori				Sangat Valid

Sumber: Data Dari Lampiran Hal.90

d) Hasil uji validasi ahli bahasa

Tabel 4.8 Hasil uji validasi ahli bahasa

No	Indikator	Validasi	Skor maksimal	Persentase (%)
1	Aspek kebahasaan	9	12	75%
2	Penggunaan istilah dan tulisan secara tepat	10	12	83%
Jumlah		19	24	79%
Kategori				Valid

Sumber: Data Dari Lampiran Hal.92

e) Revisi

Berikut revisi dari validasi media *Explosion box* berdasarkan saran dan kritik dari beberapa validator:

1) Ahli media

Tabel 4.9 Saran ahli media

Validator	Saran/kritikan	Hasil perbaikan
Muh. Yamin S.Pd., M.Pd	Pada setiap cover box dilengkapi dengan nama media	Pada setiap cover box sudah dilengkapi dengan nama media

Dibawah ini adalah reparasi media yang dilakukan peneliti



Gambar 4.1 Bagian cover box



Gambar 4.2 Bagian cover box



Gambar 4.3 Bagian cover box
Sebelum revisi



Gambar 4.4 Bagian cover box
Sesudah revisi

2) Ahli materi

Tabel 4.10 Saran ahli materi

Validator	Saran/kritikan	Hasil perbaikan
Mawardi, S.Ag., M.Pd.I	Sebaiknya gambar tulisan ayat Al-Qur'an diperbesar	Gambar tulisan ayat Al-Qur'an telah disesuaikan

Dibawah ini adalah reparasi berdasarkan saran dari ahli materi



Gambar 4.5 Animasi niat puasa
Sebelum revisi



Gambar 4.6 Animasi niat puasa
Sesudah revisi

c. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap selanjutnya adalah implementasi. Pada tahap ini dilakukan setelah media yang dikembangkan dinyatakan valid oleh validator. Selanjutnya ditahap ini akan dilakukan uji coba untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran *Explosion box* melalui lembar soal yang diberikan kepada peserta didik.

1) Uji Efektivitas

Keefektivan dari media pembelajaran *Explosion box* dapat diukur dari hasil tes peserta didik melalui lembar soal, dengan melihat ketuntasan klasikal yaitu 74% dari keseluruhan peserta didik yang mendapat nilai tinggi atau sama dengan kriteria Ketuntasan Klasikal Maksimum (KKM). Peneliti melakukan Uji efektivitas kepada 19 peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 9 Kolaka Utara dengan mengisi lembar tes/soal yang tersedia. Adapun hasil tes peserta didik pada materi puasa bisa dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut.

Tabel 4.11 Hasil tes peserta didik

No.	Rentang Nilai	Predikat	Skor yang diperoleh	
			Soal Uraian	Jumlah Siswa
1	92-100	A	14	74%
2	83-91	A-	2	10%
3	74-82	B+	1	5%
4	<74	B	2	10%
	Total		19	100%
	\geq KKM		17	89%

d. Tahap evaluasi (*Evaluation*)

Tahap akhir adalah tahap evaluasi. Dimana pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk melakukan setiap perbaikan yang ada pada tiap tahapan *ADDIE* sedangkan untuk evaluasi sumatif dilakukan untuk mengetahui keefektivan produk yang dikembangkan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berikut deskripsi singkat tentang pengembangan media pembelajaran *Explosion box*:

1. Deskripsi prosedur pengembangan media pembelajaran *Explosion box*

Penelitian ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran yakni media *Explosion box* yang membantu peserta didik lebih memusatkan perhatian pada proses pembelajaran berlangsung. Produk ini dikembangkan melalui prosedur pengembangan model *ADDIE* diantaranya adalah *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (pengembangan), *evaluation* (evaluasi). Berdasarkan tahap analisis diperoleh hasil bahwa produk yang akan dikembangkan benar-benar dibutuhkan di sekolah mengingat ketersediaan sumber belajar atau media yang digunakan masih terbatas. Oleh karena itu, akan lebih menarik apabila dilakukannya pengembangan media pembelajaran *Explosion box* agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Setelah menganalisis apa yang menjadi kebutuhan peserta didik dan pendidik, langkah selanjutnya peneliti akan merancang produk yang dikembangkan dengan merancang desain media *Explosion box* yang berbentuk balok, kemudian mengumpulkan apa yang menjadi kebutuhan media tersebut seperti bahan dan alat yang diperlukan. Selain itu peneliti juga mengumpulkan beberapa sumber atau referensi yang akan digunakan untuk materi serta merancang instrument validasi, lembar soal yang nantinya digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan dan keefektivan media *Explosion box*.

Setelah mendesain produk, langkah ketiga peneliti mengembangkan produk yang sesuai rancangan yang telah dibuat sebelumnya. Hasil produk yang dikembangkan divalidasi oleh beberapa validator ahli yaitu ahli media yakni Muhammad Yamin S.Pd., M.Pd, ahli materi yakni Mawardi, S.Ag., M.Pd.I dan ahli bahasa Dr. Muhammad Guntur M.Pd. Setelah divalidasi, media tersebut direvisi untuk menyempurnakan produk yang dikembangkan. Validasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan media yang dikembangkan.

Setelah media tersebut telah dinyatakan valid, maka akan diimplementasikan dengan menguji tingkat keefektivan media *Explosion box*. Pada tahap ini peneliti melakukan uji coba pada peserta didik yang berjumlah 19 orang kelas VIII B melalui lembar tes uraian. Adapun tahap akhir pada prosedur pengembangan ini adalah tahap evaluasi. Dimana pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk melakukan setiap perbaikan yang ada pada tiap tahapan *ADDIE* sedangkan untuk evaluasi sumatif dilakukan untuk mengetahui keefektivan produk yang dikembangkan.

2. Deskripsi perancangan/desain media pembelajaran *Explosion box*

Explosion box merupakan jenis media kreatif berbentuk kotak yang ketika tutupnya dibuka, dinding-dindingnya meledak atau terbuka untuk menampilkan berbagai elemen atau pesan yang tersembunyi di dalamnya. Kotak ini biasanya terbuat dari kertas karton dan dirancang dengan beberapa lapisan atau tingkatan. Media *Explosion box* di desain dengan bentuk balok pada kotak pertama

berukuran panjang 42 cm, dan lebar 25 cm, kotak kedua dengan panjang 32 cm lebar 23 cm, kotak ke tiga panjang 19 cm lebar 6 cm yang dimana setiap lapisannya berisi materi, evaluasi pembelajaran dan hadiah berupa snack. Setelah itu menyediakan bahan dan alat yang digunakan seperti karton bekas, kertas kado, kertas manila, pewarna, lem, cutter, gunting, pensil, mistar, double tipe, dan plastik bening. Selanjutnya peneliti mengumpulkan beberapa sumber referensi seperti buku untuk merancang materi yang akan digunakan serta merancang bahan evaluasi belajar sebagai pendekatan pembelajaran.

3. Deskripsi kevalidan media pembelajaran *Explosion box*

Media *Explosion box* divalidasi oleh 3 validator dengan tujuan untuk mengetahui produk yang dikembangkan layak untuk diuji cobakan atau tidak. Diantara ketiga validator yaitu ahli media yakni Muh.Yamin S.Pd., M.Pd, ahli materi yakni Mawardi, S.Ag., M.Pd.I., dan ahli bahasa yakni Dr. Muhammad Guntur M.Pd. Dari hasil validasi diperoleh skor 91% dari ahli media, 96% dari ahli materi dan 79% dari ahli bahasa. Sehingga dikategorikan sangat valid untuk diuji cobakan di lapangan.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Al-Ahya dalam penelitiannya "*Pengembangan Media Pembelajaran Explosion box Pada Materi Sistem Reproduksi Kelas XI SMPN Satap Katumbangan*". Berdasarkan hasil penelitian tersebut yang dikumpulkan melalui angket validasi dan diuji cobakan pada kelompok kecil dan besar

dinyatakan sangat valid. Bersumber pada hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media *Explosion box* layak digunakan dalam proses pembelajaran.⁴⁶

4. Deskripsi keefektifan media pembelajaran *Explosion box*

Setelah melakukan uji validitas, dan produk yang dikembangkan telah dinyatakan valid oleh validator maka akan dilakukan uji coba untuk mengukur tingkat keefektifan media tersebut. Keefektifan media pembelajaran *Explosion box* dalam sub materi puasa dilihat hasil sumatif yang dilakukan dengan melihat tes hasil belajar peserta didik melalui penggunaan media pembelajaran *Explosion box*. Jika dilihat pada tabel 4.11, hasil belajar peserta didik telah mencapai ketuntasan klasikal $\geq 74\%$ dari jumlah peserta didik yang telah mencapai skor ≥ 74 yaitu 89% (soal uraian). Perolehan skor tersebut menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran *Explosion box* dalam sub materi puasa efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran PAI.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang relevan, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Findy Dwi Wijayanti (2020), Anik Lestarinigrum, dkk dalam penelitiannya “*Pengembangan Media Pembelajaran Explosion Box Pada Anak Usia 5-6 Tahun Guna Meningkatkan Kemampuan Kognitif Berpikir Logis*”. Dari penelitian ini menghasilkan sebuah produk yaitu media pembelajaran *Explosion box* bahwa media interaktif *Explosion box* layak digunakan dalam pembelajaran terbukti melalui serangkaian uji coba oleh validasi

⁴⁶ Al-Ahya, “Pengembangan Media Pembelajaran Explosion Box Pada Materi Sistem Reproduksi Kelas XI SMPN Satap Katumbangan”.

ahli media, ahli materi dan ahli bahasa.⁴⁷ Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Eprilia Resinti Sipunatari, Farida dalam penelitiannya “*Pengembangan Media Explosion box Berbasis Edutainment Pada Pembelajaran Matematika Di SMPN 1 Negeri sidomulyo*”. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media *Explosion box* layak digunakan karena telah memenuhi kriteria dari angket penilaian oleh tiga ahli, sehingga mengalami peningkatan prestasi akademik siswa SMPN 1 Sidomulya.⁴⁸

Sehingga dari beberapa penelitian relevan diatas disimpulkan bahwa semua dari hasil penelitian yang ada dinyatakan valid sesuai dari hasil validasi yang dilakukan. Maka media pembelajaran *Explosion box* pada materi puasa di SMPN 9 Kolaka Utara layak digunakan dalam proses pembelajaran. Namun dalam hasil pengembangan media ini, terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan diantaranya:

1. Kelebihan media *Explosion box*

Adapun kelebihan media *Explosion box* yang dikembangkan ialah:

- a. Pembuatan media *Explosion box* dapat disesuaikan dengan tema pembelajaran dan setiap layer terdapat kejutan yang berbeda.
- b. Tampilan *Explosion box* menarik perhatian peserta didik sehingga memotivasi belajar lebih inovatif.
- c. Mengembangkan kreatifitas pendidik dan peserta didik.
- d. Merangsang imajinasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

⁴⁷ Anik Lestaringrum Findy Dwi Wijayanti, “‘Pengembangan Media Pembelajaran Explosion Box Pada Anak Usia 5-6 Tahun Guna Meningkatkan Kemampuan Kognitif Berpikir Logis’.

⁴⁸ Farida Eprilia Resinti Sipunatari, “‘Pengembangan Media Explosion Box Berbasis Edutainment Pada Pembelajaran Matematika Di SMPN 1 Negeri Sidomulyo’.”

2. Kekurangan media *Explosion box*

Sementara kekurangan media *Explosion box* yang dikembangkan ialah :

- a. Materi yang ada pada media hanya memuat materi puasa saja.
- b. Desain media pembelajaran *Explosion box* berbentuk fisik, sehingga tidak dapat di akses melalui internet karena bukan berbentuk *software*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang ada pada bab IV, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan peserta didik diperoleh hasil bahwa produk yang akan dikembangkan benar-benar dibutuhkan di sekolah mengingat ketersediaan sumber belajar atau media yang digunakan masih terbatas. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.2. Oleh karena itu, akan lebih menarik apabila dilakukannya pengembangan media pembelajaran *Explosion box* agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
2. Produk ini dikembangkan melalui prosedur pengembangan model *ADDIE* diantaranya adalah *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (pengembangan), *evaluation* (evaluasi). Media *Explosion box* didesain dengan bentuk balok pada kotak pertama dengan ukuran panjang 42 cm, lebar 25 cm, kotak kedua dengan panjang 32 cm lebar 23 cm, kotak ke tiga panjang 19 cm lebar 6 cm yang dimana setiap lapisannya berisi materi, evaluasi pembelajaran dan hadiah berupa snack. Kemudian menyediakan bahan dan alat yang akan dipakai, mengumpulkan sumber rujukan sebagai referensi, dan menentukan materi sebagai bahan untuk mengembangkan *Explosion box*, serta merancang bahan evaluasi belajar sebagai pendekatan pembelajaran.

3. Hasil uji validitas terhadap media *Explosion box* diperoleh hasil dari ahli media 91% dengan kategori sangat valid, ahli materi 96% dengan kategori sangat valid dan ahli bahasa 79 % dengan kategori valid. Sehingga media *Explosion box* layak untuk diuji cobakan dilapangan.
4. Keefektivan media pembelajaran *Explosion box* dalam sub materi puasa dilihat tes hasil belajar peserta didik melalui penggunaan media pembelajaran *Explosion box* dengan perolehan skor 89% (soal uraian). Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *Explosion box* dalam sub materi puasa efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam.

B. Implikasi

Berikut implikasi pada penelitian ini adalah:

1. Penggunaan media pembelajaran *Explosion box* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, menggunakan media *Explosion box* mendorong peserta didik untuk mengembangkan kreativitasnya dalam membuat media pembelajaran.
2. Media yang dikembangkan dapat menambah wawasan seorang pendidik untuk mengembangkan kreativitasnya dalam penggunaan media pembelajaran.

C. Saran

Media pembelajaran *Explosion box* yang dikembangkan oleh peneliti masih memerlukan tindak lanjut untuk memperoleh media *Explosion box* yang lebih menarik. Oleh karena itu, peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya:

1. Media pembelajaran *Explosion box* hanya memuat materi puasa saja, sehingga diharapkan bagi pengembang selanjutnya untuk mengembangkan media *Explosion box* dengan materi yang lainnya.
2. Hasil dari pengembangan media pembelajaran *Explosion box* diharapkan dapat digunakan untuk belajar pendidikan agama Islam. Sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, M. Abdullah Ghoffar E.M, dkk, 'Tafsir Ibnu Katsir', *Tafsir Ibnu Katsir*, 2017.
- Akbar, Sa'dun, 'Instrumen Perangkat Pembelajaran', 2016.
- Al-Ahya, 'Pengembangan Media Pembelajaran Explosion Box Pada Materi Sistem Reproduksi Kelas XI SMPN Satap Katumbangan', *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol 4 No 1 (2022).
- Amin, Muhammad Agil, 'Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Menumbuhkan Nilai- Nilai Religiusitas Peserta Didik Di MTs Al-Muhaimin Palopo', *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 3 (2022), 400–408 <<http://www.ejournal.ijshs.org/index.php/incare/article/view/502>>
- An-Naisaburi, Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi, 'Shahih Muslim, Kitab. Iman', 1993.
- Arifuddin, A, and A R Karim, 'Konsep Pendidikan Islam; Ragam Metode PAI Dalam Meraih Prestasi', *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 10 (2021), 13–22 <<https://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/76>>.
- Aulya Frikas, Shuci, Muh Yamin, Hera Nasruddin, and M Zuljalal Hamdany, 'Pengembangan Media Video Animasi Berbantuan Aplikasi Canva Pada Materi Adab Kepada Sesama Manusia Di Kelas IX MTsN Kota Palopo', *Refleksi*, 12 (2024), 275–86 <<https://p3i.my.id/index.php/refleksi>>.
- Baety, Dwindi Nur, and Dadang Rahman Munandar, 'Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Dalam Menghadapi Wabah Pandemi Covid-19', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3 (2021), <<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/476>>.
- Citra Islamy, 'Pengembangan Media Pembelajaran Explotion Box Pada Mata Pelajaran Korespondensi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XOTKP Di SMKN 2 Blitar', *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Vol 10, No (2022).
- Eprilia Resinti Sipnaturi, Farida, 'Eprilia Resinti Sipnaturi, Farida, "Pengembangan Media Explosion Box Berbasis Edutainment Pada Pembelajaran Matematika Di SMPN 1 Negeri Sidomulyo".', *Jurnal Of Science and Matematics Education*, Vol 3 No 1 (2020).
- Farah Nabila, Desri Nora AN, 'Penerapan Media Explotion Box Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas XI IPS1 Pada Pelajaran Sosiologi Di SMAN 6 Padang', *Jurnal Of Education & Pedagogy*, Vol 1, No (2022).
- Fatima, Sulfa, and Munir Yusuf, 'Pengembangan Media Komik Berbasis Kearifan

- Lokal Luwu Pada Tema 5 Pahlawanku Di Kelas IV MI', *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1 (2022), 208–17 <<https://doi.org/10.55606/inovasi.v1i3.430>>.
- Findi Dwi Wijayanti, Anik Lestari Ningrum, Dkk, “Pengembangan Media Pembelajaran Explosion Box Pada Anak Usia 5-6 Tahun Guna Meningkatkan Kemampuan Kognitif Berpikir Logis”, *JournalOf Early*.
- Gandana, Gilar, ‘Literasi ICT&Media Pendidikan Dalam Perspektif Pendidikan Usia Dini’, 2019.
- Ginting, Egi Verbiana, Ria Renata Ginting, Rioudhotul Jannah Hasibuan, and Laurensia Masri Perangin-angin, ‘Diterima : 12-04-2022’, *Analisis Faktor Tidak Meratanya Pendidikan Di Sdn0704 Sungai Korang*, 3 (2022).
- Hamka, Ahmad Faiz, ‘Pemanfaatan Smart TV Sebagai Media Pembelajaran Visual PAI Di SMK AL SHIGHOR’, *Jurnal Pendidikan Islam*, 4 (2022), 192–99 <<https://doi.org/10.54213/tsaqafatuna.v4i2.179>>.
- Hasriadi, H, ‘Metode Pembelajaran Inovatif Di Era Digitalisasi’, *Jurnal Sinestesia*, 12 (2022), 136–51 <<https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/161>>.
- Hidayatullah, Agus, ‘Al-Qur’an Tajwid Kode,Translite Per Kata, Terjemah Per Kata’, in *Al-Qur’an Tajwid Kode,Translite Per Kata, Terjemah Per Kata* (Bekasi: 21 Januari, 2013).
- Ika Rahim, Iswantir, dkk, ‘Pengembangan E-Modul Sebagai Sumber Belajar Praktek Sholat Pendahuluan’, 1 (2022).
- Jumarni, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Animasi Pada Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Berbantuan Software Adobe Flash Profesional CSDi SMP Negeri 8 Satap Alla Endrekang’”, *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo*, 2022.
- Jumrani, Hisban Thaha, dkk, ‘Optimalisasi Manajemen Program Ekstrakurikuler Rohani Islam’, *Journal of Islamic Education Management Oktober*, Vol. 6 (2021).
- Junaidi, ‘Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar’, *Jurnal Manajemen Pendiikan Dan Pelatihan*, 3 (2002).
- Makmur, ‘Evaluasi Sistem Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) Berbasis Zonasi’, *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 8 (2023), 1–10 <<https://doi.org/10.24256/kelola.v1i1.3816>>.
- Meiken Puspita Sari, ‘Pengaruh Model Makea Match Berbantuan Media Explosion Box Terhadap Hasil Belajar Matematika’, *Skripsi Universitas Muhammadiyah Magelang*, 2021.

- Mudlofir Ali, Fatimatur Evi Rusdiyah, 'Desain Pembelajaran Inovatif', 2019.
- Muhaemin, Anggreni Sri Wahyuni, "Pengembangan Media Interaktif Berbasis Macromedia Pada Pembelajaran Bahasa Arab Isim Dhomir Kelas VII MTs. Olang", *Jurnal of Arabic Language Education*, 4 (2021).
- Nilai Akhir Semester Peserta Didik Kelas 8 B Semester Genap Tahun Ajaran 2022-2023 Di SMP Negeri 9 Kolaka Utara'.
- Nununk Suryani, Achmad Setiawan, Dkk, 'Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya', 2019.
- Nurfadhilah, Septy, 'Media Pembelajaran Sekolah Dasar', in *Media Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2021.
- Rahmiati, Firman, and Riska Ahmad, 'Implementasi Pendidikan Sebagai Hak Asasi Manusia', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5 (2021).
- RI, Kementrian Agama, 'Mushaf Al-Qur'an', 2019.
- Riduwan, 'Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan Dan Peneliti Pemula, 11 Education', 2019.
- Sari, Ella Nur Indah, Um Chaidaroh, and Didin Sirojudin, 'Efektivitas Media Explosion Magic Box Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Fikih Di MA Al- Ihsan Kalikejambon', *Journal of Education and Management Studies (JoESM)*, 3 (2020).
- Sohari, 'Internalisasi Nilai Nilai Karakter Melalui Puasa', *Skripsi IInstitut Agama Islam Negeri Metro*, 2020.
- Somad, Momod Abdul, 'Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Anak', *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13 (2021), 171–86 <<https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.882>>.
- Suncaka, Eko, 'Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia', *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 02 (2023), 36–49 <<https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>>.
- Suwarni, 'Observasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam'.
- Tatik Pudjiani, Dkk, 'Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti', 2019.
- Wijayanti, Findi Dwi, "Pengembangan Media Pembelajaran Explosion Box Pada Anak Usia 5-6 Tahun Guna Meningkatkan Kemampuan Kognitif Berpikir Logis", *Urnal Of Early Childhhood and Inclusive Education*, Vol 6 No1 (2022).

L

A

M

P

I

R

A

N

1. Surat Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : B- 443/In.19/FTIK/HM.01/03/2024 Palopo, 14 Maret 2024
Lampiran : -
Perihal : **Pemohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kolaka Utara
di Kolaka Utara

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa(i):

Nama	: Fatmawati
NIM	: 2002010003
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Tahun Akademik	: 2023/2024

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:
Pengembangan Media Pembelajaran *Explosion Box* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMPN 9 Kolaka Utara. Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.


Prof. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
6705162000031002

**PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA UTARA**
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Kompleks Perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka Utara, Lasusua 93553

Lasusua, 16 Mei 2024

Nomor : 200.1.2.3 / 60 / 2024
Lampiran : -
Perihal : Penyampaian Penerbitan
Surat Keterangan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas PMPTSP
Kabupaten Kolaka Utara
di
Tempat

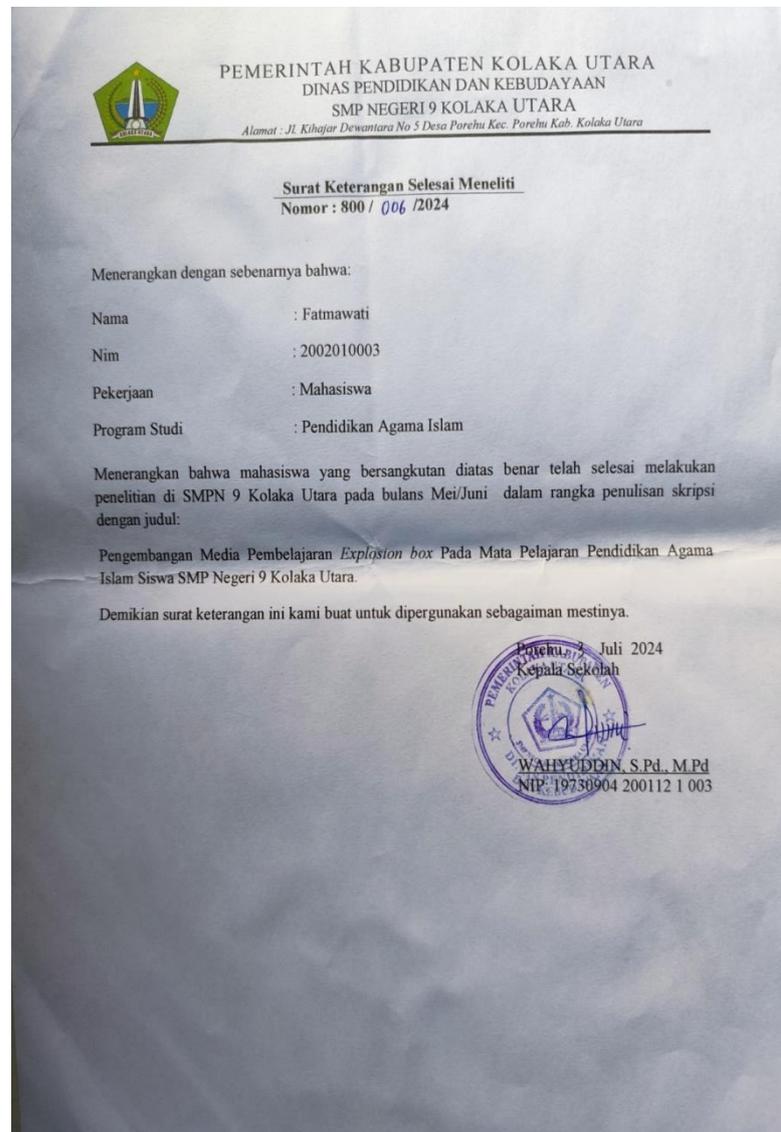
Dengan hormat, kami sampaikan kepada Dinas PMPTSP Kabupaten Kolaka Utara untuk menerbitkan Surat Keterangan Izin Penelitian terhadap pemohon dibawah ini :

Nama : **FATMAWATI**
NIM : 2002010003
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Lokasi Penelitian : SMPN 9 Kolaka Utara, Kec. Puehu Kab. Kolaka Utara
Judul Penelitian : **“Pengembangan Media Pembelajaran Explosion Bos pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMPN 9 Kolaka Utara ”**

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN KOLAKA UTARA
ANDI ADHA ARSYAD, S. Sos., M.A.P.
Pembina Tk. I, Gol. IV/b
Nip. 19730115 200312 1 006

 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara.
UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 : "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah".



2. Instrumen validasi media pembelajaran Explosion box

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN *EXPLOSION BOX* PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMP NEGERI 9 KOLAKA
UTARA**

Nama Validator :

Instansi :

Jabatan :

Petunjuk:

Penyusunan skripsi dengan judul: “**Pengembangan Media Pembelajaran *Explosion Box* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 9 Kolaka Utara**”, peneliti menggunakan instrument lembar angket validasi terhadap *Explosion box* pembelajaran PAI yang akan dikembangkan. Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument yang telah dibuat sebagaimana yang terlampir.
2. Tabel tentang **Aspek yang Dinilai**, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk **Penilaian Umum**, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom komentar dan saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. : Tidak Valid
2. : Kurang Valid
3. : Cukup Valid
4. : Valid

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk penggunaan lembar validasi dinyatakan dengan jelas.			✓	
2.	Aspek penilaian lembar validasi dinyatakan dengan jelas.			✓	
3.	Kesesuaian butir pernyataan dengan aspek yang diharapkan.				✓
4.	Lembar validasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.				✓
5.	Lembar validasi menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.				✓

Penilaian Umum:

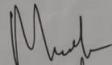
1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran:

Dapat digunakan.

Palopo,

Validator


Muhammad Yamin, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19902520121009

3. Lembar validasi instrumen Angket Analisis kebutuhan peserta didik

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PESERTA DIDIK ANALISIS
KEBUTUHAN MEDIA PEMBELAJARAN *EXPLOSION BOX* BERBASIS
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMP
NEGERI 9 KOLAKA UTARA**

Nama Validator :

Instansi :

Jabatan :

Petunjuk:

Penyusunan skripsi dengan judul "**Pengembangan Media Pembelajaran *Explosion box* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam PAI Siswa SMP Negeri 9 Kolaka Utara**", peneliti menggunakan instrument angket peserta didik analisis kebutuhan terhadap media pembelajaran pembelajaran *Explosion box* pada materi PAI yang akan dikembangkan. Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut :

1. Dimohon Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument yang telah dibuat sebagaimana yang terlampir.
2. Tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penelitian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom komentar dan saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. : Tidak Valid
2. : Kurang Valid
3. : Cukup Valid
4. : Valid

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Judul lembar angket sudah jelas.				✓
2.	Aspek pertanyaan lembar angket dinyatakan dengan jelas.			✓	
3.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.				✓
4.	Pertanyaan berkaitan dengan tujuan peneliti.			✓	✓
5.	Lembar angket menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.				✓
6.	Lembar angket menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.			✓	
7.	Secara keseluruhan informasi yang didapatkan sudah sangat memadai dan sesuai terkait dengan				

4. Lembar validasi instrumen wawancara guru

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA GURU ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
EXPLOSION BOX PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM SISWA SMP NEGERI 9 KOLAKA UTARA**

Nama Validator : Dr. Hurdin K. M. Pd.
Instansi : IAIN Palopo (LPM)
Jabatan : Dosen

Petunjuk:

Penyusunan skripsi dengan judul "**Pengembangan Media Pembelajaran Explosion box Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 9 Kolaka Utara**", peneliti menggunakan instrument wawancara guru analisis kebutuhan terhadap media pembelajaran *Explosion box* pada materi PAI yang akan dikembangkan. Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut :

1. Dimohon Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument yang telah dibuat sebagaimana yang terlampir.
2. Tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penelitian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom komentar dan saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. : Tidak Valid
2. : Kurang Valid
3. : Cukup Valid
4. : Valid

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Informasi yang diperoleh jelas			✓	
2.	Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian			✓	
3.	Tidak ada butir instrument yang sulit dijawab oleh narasumber.			✓	
4.	Pengumpulan informasi yang diperoleh melalui instrument berkaitan langsung dengan materi ajar yaitu materi Puasa		✓		
5.	Lembar instrument menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.			✓	
6.	Lembar instrument menggunakan bahasa yang			✓	

	mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.				
7.	Secara keseluruhan informasi yang didapatkan sudah sangat memadai dan sesuai terkait kebutuhan bahan ajar berupa media pembelajaran yang akan dikembangkan.			✓	

Petunjuk Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran:

1. Tambahkan petunjuk pada instrumen (petunjuk/tujuan wawancara).
2. Hilangkan hal yg tidak perlu (perhatikan yg dicoret).
3. Tambah butir pertanyaan sesuai kisi" agar diperoleh data yg lebih akurat.

Palopo,

Validator

Dr. Murdin K. M. Pd.

NIP. 196812311999031019

5. Lembar validasi instrument soal peserta didik

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN RESPON PESERTA DIDIK
TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN *EXPLOSION BOX* PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMPNEGERI 9
KOLAKA UTARA**

Nama Validator : Sulwani Sulastri, S. Ag
 Instansi : Caku Mapel PAI
 Jabatan : Caku Mapel PAI

Petunjuk:

Penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Explosion box* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam PAI Siswa SMP Negeri 9 Kolaka Utara”, peneliti menggunakan instrument respon peserta didik terhadap media pembelajaran pembelajaran *Explosion box* pada materi PAI yang akan dikembangkan. Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut :

1. Dimohon Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument yang telah dibuat sebagaimana yang terlampir.
2. Tabel tentang *AspekyangDinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penelitian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom komentar dan saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. : Tidak Valid
2. : Kurang Valid
3. : Cukup Valid
4. : Valid

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Judul lembar angket sudah jelas.				✓
2.	Aspek pertanyaan lembar angket dinyatakan dengan jelas.			✓	
3.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.			✓	
4.	Pertanyaan berkaitan dengan tujuan peneliti.			✓	
5.	Lembar angket menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.			✓	
6.	Lembar angket menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.			✓	
7.	Secara keseluruhan informasi yang didapatkan sudah sangat memadai dan sesuai terkait dengan			✓	

kebutuhan bahan ajar media pembelajaran yang akan dikembangkan.				
---	--	--	--	--

Petunjuk Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran:

Palopo,

Validator



Suwami Sulastri, S.Ag

NIP. 19751214 202221 2002

6. Hasil validasi media pembelajaran

LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN

Judul Media : Media Pembelajaran Explosion Box
 Nama Mahasiswa : Fatmawati
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Nama Validator : Muh. Yauwani S. Pd., M. Pd.
 Bidang Keahlian : Ahli Media

Petunjuk:
 Berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap Media Pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:
 1 : Tidak baik 2 : Cukup baik 3 : baik 4 : Sangat baik

No.	Aspek yang diamati	Nilai Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Ilustrasi				
	a. Media yang digunakan dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.			✓	
	b. Media dapat mempermudah siswa dalam membayangkan materi.				✓
	c. Media pembelajaran membuat perhatian peserta didik menjadi terpusat pada materi			✓	
	d. Keunikan media pembelajaran <i>Explosion box</i> menumbuhkan rasa ingin tahu siswa			✓	
2	Kualitas dan Tampilan Media				
	a. Penampilan media menarik perhatian peserta didik			✓	
	b. Bahan yang digunakan untuk pembuatan media sesuai				✓
	c. Desain media <i>Explosion box</i> menarik				✓

	d. Kombinasi warna yang menarik					✓
3	Daya Tarik					
	a. Penggunaan media <i>Explosion box</i> dapat mengurangi ketergantungan siswa pada guru.					✓
	b. Penggunaan media <i>Explosion box</i> dapat meminimalisir salah persepsi yang terjadi pada siswa.					✓
	c. Media <i>Explosion box</i> mudah digunakan					✓
	d. Petunjuk penggunaan media mudah dipahami dan di praktikkan					✓

Total skor :

Komentar/saran:

- perbaiki petunjuk penggunaan / tambahkan nama setiap cover box

Penilaian Umum

	1	Layak digunakan tanpa revisi/perbaikan
✓		Layak digunakan dengan revisi/perbaikan
		Tidak layak digunakan

Palopo, 5 Juni 2024

W

Validator

Mulyanti S.Pd.M.Pd

LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN

Judul Media : Media Pembelajaran Explosion Box
 Nama Mahasiswa : Fatmawati
 Prodi : Pendidikan agama Islam
 Nama Validator : Mawardi S. Ag., M. Pd. I
 Bidang Keahlian : Ahli Materi

Petunjuk:

Berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap Media Pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:

1 : Tidak baik 2 : Cukup baik 3 : baik 4 : Sangat baik

No.	Aspek yang diamati	Nilai Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Materi				
	a. Media yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran.				√
	b. Media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.				√
	c. Media yang digunakan sesuai dengan Kompetensi Dasar.				√
	d. Penyajian materi yang jelas				√
	e. Materi mudah dipahami				√
	f. Kesesuaian soal Evaluasi dan materi				√
	g. Materi yang disajikan mampu mendorong peserta didik untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari			√	

Total skor :

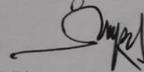
Komentar/saran:

Instrumen ini dapat digunakan
dalam Media Pembelajaran Ekspansi Box.

Penilaian Umum

<input type="checkbox"/>	Layak digunakan tanpa revisi/perbaikan
<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan dengan revisi/perbaikan
<input type="checkbox"/>	Tidak layak digunakan

Palopo, 5 Juni 2024



Validator

Mawardi S. Aq. M. Pd. 1

196808021957031001

LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN

Judul Media : Media Pembelajaran Explorer Box
 Nama Mahasiswa : Fatmawati
 Prodi : Pendidikan agama Islam
 Nama Validator : Dr. Muhammad Gunur M.Pd
 Bidang Keahlian : Ahli Bahasa

Petunjuk:

Berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap Media Pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:

1 : Tidak baik 2 : Cukup baik 3 : baik 4: Sangat baik

No.	Aspek yang diamati	Nilai Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Aspek Bahasa				
	a. Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar			✓	
	b. Menggunakan struktur kalimat yang sederhana			✓	
	c. Menggunakan bahasa yang komunikatif			✓	
	d. Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami oleh peserta didik			✓	
	e. Menggunakan tulisan, ejaan yang disempurnakan (EYD)			✓	
	f. Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas sehingga tidak menimbulkan persepsi ganda				✓

Total skor :

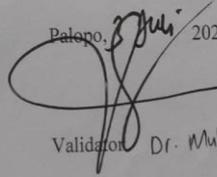
Komentar/saran:

.....

Penilaian Umum

<input type="checkbox"/>	Layak digunakan tanpa revisi/perbaikan
<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan dengan revisi/perbaikan
<input type="checkbox"/>	Tidak layak digunakan

Palopo, 3 Juli 2024



Validator Dr. Muhammad Gunur M.Pd

7. Hasil wawancara guru

**INSTRUMEN WAWANCARA GURU ANALISIS KEBUTUHAN MEDIA
PEMBELAJARAN *EXPLOSION BOX* PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMPN 9 KOLAKA UTARA**

Nama Responden : Sumaning SULASTRI, S.Ag
 Jabatan : GURU MATEMATIKA
 NIP : 19751212 20221 2002

Pengantar:
 Ibu guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPN 9 Kolaka Utara yang saya hormati, saya memohon kesediannya untuk mengisi kuesioner berikut. Saran dan jawaban yang Ibu berikan akan dimanfaatkan untuk mengembangkan media Pembelajaran Explosion box pada materi Puasa. Atas bantuan dan waktu yang telah diluangkan saya ucapkan terima kasih.

Pentunjuk Pengisian

1. Dimohon agar Ibu memberikan jawaban mengenai pertanyaan yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Ibu dimohon memberikan jawaban yang sesuai dengan kenyataan dengan cara menuliskannya pada ruang kosong dibawah pertanyaan
3. Catatlah saran dan komentar Ibu apabila menurut Ibu terdapat permasalahan lain terkait dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Kisi-kisi Instrumen Wawancara

NO	Indikator Penilaian	Butir Pertanyaan
1	Proses pembelajaran	1
2	Ketersediaan fasilitas	2
3	Penggunaan media Pembelajaran	3, 4, 5
4	Kaitan media dan minat peserta didik	6, 7
5	Media yang akan dikembangkan	8

Daftar pertanyaan yang harus dijawab dan diisi oleh Pendidik (guru)

1. Bagaimana proses pembelajaran berlangsung saat Ibu Guru mengajar di kelas?

Jawaban: Pada saat proses pembelajaran berlangsung kadang guru melakukan tanya jawab dengan siswa dan kadang menggunakan media pembelajaran yang ada.

2. Apakah terdapat fasilitas belajar seperti media pembelajaran?

Jawaban: Ya terdapat media pembelajaran

3. Apakah Ibu Guru pernah menggunakan media dalam mengajar?

Jawaban: ya, guru pernah menggunakan media dalam mengajar

4. Media apa saja yang Ibu Guru sering gunakan dalam mengajar?

Jawaban: Buku paket dan guru sering memberikan pembelajaran kepada peserta didik dengan menggunakan

5. Seberapa sering Ibu Guru menggunakan media dalam mengajar?

Jawaban: setiap pembelajaran berlangsung

6. Bagaimana minat belajar peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung?

Jawaban: Minat belajar peserta didik sebagian besar tinggi karena mereka mengikuti pembelajaran dengan hati-hati dan mereka belajar yang mereka sukai.

7. Apakah Ibu Guru pernah memanfaatkan media pembelajaran seperti media Explosion box pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Jawaban: Belum pernah

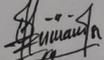
8. Apakah Ibu Guru setuju apabila media Explosion box dikembangkan dan digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

ya sangat setuju

Jawaban:

Komentar/saran:

Porehu,
Responden


Sumarni Sulastri, S.A
NIP. 19751214 202221 2002

8. Lembar hasil analisis kebutuhan peserta didik

ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN

A. Identitas Responden
 Nama : AL MARIPADANA
 Kelas : 8B

B. Petunjuk Pengisian

1. Isi nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah dengan benar setiap pertanyaan dibawah ini
3. Berilah tanda (X) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan anda

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Alasan
1	Apakah anda sering mengalami kesulitan dalam belajar Pendidikan Agama Islam.	<input type="checkbox"/> a. Ya <input type="checkbox"/> b. Tidak	
2	Apakah anda kurang memahami materi pembelajaran dalam bentuk buku Pendidikan Agama Islam yang disampaikan guru selama ini.	<input checked="" type="checkbox"/> a. Ya <input type="checkbox"/> b. Tidak	
3	Apakah dalam proses pembelajaran guru memberikan materi dengan jelas dan dapat dimengerti oleh anda?	<input type="checkbox"/> a. Ya <input checked="" type="checkbox"/> b. Tidak	
4	Apakah dalam proses pembelajaran guru sering menggunakan media pembelajaran?	<input checked="" type="checkbox"/> a. Ya <input checked="" type="checkbox"/> b. Tidak	
5	Apakah guru dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran secara variatif (beragam)?	<input type="checkbox"/> a. Ya <input checked="" type="checkbox"/> b. Tidak	
6	Apakah anda membutuhkan media yang menarik, terbaru, dan mendukung dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam?	<input checked="" type="checkbox"/> a. Ya <input type="checkbox"/> b. Tidak	

7	Apakah anda pernah melihat atau pernah menggunakan media <i>Explosion box</i> ?	a. Ya <input checked="" type="checkbox"/> b. Tidak	
8	Apakah anda mengetahui media <i>Explosion box</i>	<input checked="" type="checkbox"/> a. Ya b. Tidak	

ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN

A. Identitas Responden

Nama : *Amansyah*

Kelas : *8B*

B. Petunjuk Pengisian

1. Isi nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah dengan benar setiap pertanyaan dibawah ini
3. Berilah tanda (X) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan anda

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Alasan
1	Apakah anda sering mengalami kesulitan dalam belajar Pendidikan Agama Islam.	<input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	
2	Apakah anda kurang memahami materi pembelajaran dalam bentuk buku Pendidikan Agama Islam yang disampaikan guru selama ini.	<input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> b. Tidak	
3	Apakah dalam proses pembelajaran guru memberikan materi dengan jelas dan dapat dimengerti oleh anda?	a. Ya <input checked="" type="checkbox"/> b. Tidak	
4	Apakah dalam proses pembelajaran guru sering menggunakan media pembelajaran?	<input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> b. Tidak	
5	Apakah guru dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran secara variatif (beragam)?	a. Ya <input checked="" type="checkbox"/> b. Tidak	
6	Apakah anda membutuhkan media yang menarik, terbaru, dan mendukung dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam?	<input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> b. Tidak	

7	Apakah anda pernah melihat atau pernah menggunakan media <i>Explosion box</i> ?	a. Ya <input checked="" type="checkbox"/> b. Tidak	
8	Apakah anda mengetahui media <i>Explosion box</i>	a. Ya <input checked="" type="checkbox"/> b. Tidak	

ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN

A. Identitas Responden

Nama : *Dika*

Kelas : *√ 11B*

B. Petunjuk Pengisian

1. Isi nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah dengan benar setiap pertanyaan dibawah ini
3. Berilah tanda (X) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan anda

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Alasan
1	Apakah anda sering mengalami kesulitan dalam belajar Pendidikan Agama Islam.	<input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	
2	Apakah anda kurang memahami materi pembelajaran dalam bentuk buku Pendidikan Agama Islam yang disampaikan guru selama ini.	<input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	
3	Apakah dalam proses pembelajaran guru memberikan materi dengan jelas dan dapat dimengerti oleh anda?	a. Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak	
4	Apakah dalam proses pembelajaran guru sering menggunakan media pembelajaran?	a. Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak	
5	Apakah guru dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran secara variatif (beragam)?	a. Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak	
6	Apakah anda membutuhkan media yang menarik, terbaru, dan mendukung dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam?	<input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	

7	Apakah anda pernah melihat atau pernah menggunakan media <i>Explosion box</i> ?	a. Ya <input checked="" type="checkbox"/> b. Tidak	
8	Apakah anda mengetahui media <i>Explosion box</i>	a. Ya <input checked="" type="checkbox"/> b. Tidak	

9. Hasil tabulasi analisis kebutuhan peserta didik

NO	NAMA	Indikator Analisis Siswa															
		1		2		3		4		5		6		7		8	
		TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA
1	ARIL MARIPADANG		1		1	1		1		1		1	1			1	
2	ARWANSYAH		1		1	1		1		1		1	1			1	
3	DIKA		1		1	1		1		1		1	1			1	
4	ENJELIA RAHMAWATI S		1		1	1		1		1		1	1			1	
5	FERDI		1	1		1		1		1		1	1			1	
6	HAKWA		1		1	1		1		1		1	1			1	
7	ILHAM		1		1	1		1		1		1	1			1	
8	IVA OKTAVIANI YUKA	1			1	1		1		1		1	1			1	
9	MARDATILLA LAURA		1		1	1		1		1		1	1			1	
10	MIFTAHUL JANNA		1		1	1		1		1		1	1		1	1	
11	MUH. AL HABSYI AMIN		1		1	1		1		1		1	1			1	
12	MUSLIMIN AB		1	1		1		1		1		1	1		1	1	
13	NURPA	1			1	1		1		1		1	1			1	
14	RADIT		1	1		1		1		1		1	1			1	
15	SALMAWATI		1	1		1		1		1		1	1			1	
16	SARFIKA		1	1		1		1		1	1		1			1	
17	TIARA		1	1		1		1		1		1	1			1	
18	UTARI	1			1	1		1		1		1	1		1	1	
19	KASWADI KASMAN	1			1	1		1		1	1		1	1		1	
	Total	4	16	6	13	13	6	14	5	15	4	2	17	15	4	16	3
	%	21%	84%	32%	68%	68%	32%	74%	26%	79%	21%	11%	89%	79%	21%	84%	16%

10. Tabulasi Hasil belajar peserta didik

NO	NAMA	NILAI URAIAN
1	ARIL MARIPADANG	95
2	ARWANSYAH	90
3	DIKA	90
s4	ENJELIA RAHMAWATI S	95
5	FERDI	95
6	HAKWA	65
7	ILHAM	95
8	IVA OKTAVIANI YUKIA	95
9	MARDATILLA LAURA	95
10	MIFTAHUL JANNA	95
11	MUH. AL-HABSYI AMIN	100
12	MUSLIMIN AB	90
13	NURPA	95
14	RADIT	60
15	SALMAWATI	95
16	SARFIKA	95
17	TARA	95
18	UTARI	100
19	KASWADI KASMAN	95
Jumlah siswa yang memperoleh nilai \leq KKM		17
Ketuntasan Klasikal		89%
Kategori		Tuntas

11. Data penilaian akhir semester (PAS)

DAFTAR NILAI RAPOR SEMESTER GENAP															
SMP NEGERI 9 KOLAKA UTARA															
TAHUN PELAJARAN 2022/2023															
MATA PELAJARAN		: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM										KKM		: 74	
KELAS		: VIII B													
NOMOR		NAMA SISWA	L/P	NILAI										KET	
URUT	NIS			KI 3					KI 4				RT		
				H1	H2	H3	H4	PTS	PAS	K1	K2	K3			K4
1		ARIL MARIPADANG	L	82	82	85	80	82	70	83	85	83	83	82	
2		ARWANSYAH	L	78	78	80	80	71	74	78	78	80	80	78	
3		DIKA	L	80	78	78	78	70	70	78	80	82	80	77	
4		ENJELIA RAHMAWATI S	P	85	85	90	88	85	87	85	90	90	87	87	
5		FERDI	L	82	85	82	82	74	70	85	87	85	85	82	
6		HAKWA	L	78	78	76	75	71	80	80	78	78	80	77	
7		ILHAM	L	85	85	85	87	80	74	85	85	85	85	84	
8		IVA OKTAVIANI YUKA	P	85	78	80	78	80	61	85	85	85	85	80	
9		MARDATILLA LAURA	P	87	85	90	85	85	89	87	87	85	87	87	
10		MIFFAHUL JANNA	P	82	78	85	85	73	60	83	85	85	85	80	
11		MUH. AL HABSYYI AMIN	L	85	85	90	85	85	95	87	85	87	87	87	
12		MUSLIMIN AB	L	85	85	85	80	83	95	85	85	85	88	86	
13		NURPA	P	85	85	76	78	82	65	87	87	85	90	82	
14		RADIT	L	82	78	76	85	79	60	82	82	85	83	79	
15		SALMAWATI	P	85	85	85	90	90	85	87	85	90	87	87	
16		SARFIKA	P	85	87	87	78	80	76	87	87	90	90	85	
17		TIARA	P	85	85	78	87	71	56	87	87	85	90	81	
18		UTARI	P	85	85	87	85	86	60	87	88	87	90	84	
19		KASWADI KASMAN	L	80	80	75	75	78	72	78	78	82	75	77	

12. Rubrik Penilaian Tes Uraian/Essay

No	Kriteria	Skor	Skor Maksimal
1	Menjawab benar pengertian Puasa	10	10
	Menjawab pengertian puasa namun kurang tepat	5	
	Menjawab namun tidak benar	1	
	Tidak menjawab soal sama sekali	0	
2	Menjawab benar terkait jenis puasa beserta penjelasannya	10	10
	Menjawab pertanyaan terkait jenis puasa beserta penjelasannya namun namun kurang tepat	5	
	Menjawab namun tidak benar	1	
	Tidak menjawab pertanyaan sama sekali	0	
3	Menjawab benar pengertian puasa Arafah	10	10
	Menjawab pertanyaan pengertian puasa namun kurang tepat	5	
	Menjawab namun tidak benar	1	
	Tidak menjawab pertanyaan sama sekali	0	
4	Menjawab dengan benar dan lengkap	10	10
	Menjawab pertanyaan kurang tepat	5	
	Menjawab pertanyaan namun tidak benar	1	
	Tidak menjawab sama sekali	0	
5	Menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap	10	10
	Menjawab pertanyaan kurang tepat	5	
	Menjawab pertanyaan namun tidak benar	1	
	Tidak menjawab sama sekali	0	
6	Menjawab benar manfaat puasa	10	

	Menjawab pertanyaan manfaat puasa namun kurang tepat	5	10
	Menjawab pertanyaan namun tidak benar	1	
	Tidak menjawab sama sekali	0	
7	Menjawab benar pengertian puasa menurut para ahli	10	10
	Menjawab pertanyaan pengertian puasa menurut para ahli namun kurang tepat	5	
	Menjawab pertanyaan namun tidak benar	1	
	Tidak menjawab sama sekali	0	
8	Menjawab benar macam puasa sunnah	10	10
	Menjawab macam puasa namun kurang tepat	5	
	Menjawab pertanyaan namun tidak benar	1	
	Tidak menjawab sama sekali	0	
9	Menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap	10	10
	Menjawab pertanyaan namun kurang tepat	5	
	Menjawab pertanyaan namun tidak benar	1	
	Tidak menjawab sama sekali	0	
10	Menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap	10	10
	Menjawab pertanyaan namun kurang lengkap	5	
	Menjawab pertanyaan namun tidak benar	1	
	Tidak menjawab sama sekali	0	
Jumlah		100	

Soal & Kunci Jawaban Tes Uraian

1. Jelaskan pengertian puasa menurut bahasa dan istilah!

Jawaban: Kata puasa dalam bahasa arab ialah as-saum atau as-siyam, artinya imsak, atau menahan diri dari segala sesuatu seperti menahan makan, minum, hawa nafsu, dan berbicara yang tidak bermanfaat. Sedangkan menurut istilah puasa adalah menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkannya, mulai dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari dengan niat ada beberapa syarat tertentu.

2. Sebutkan dan jelaskan berapa jenis puasa!

Jawaban: Jenis puasa terbagi menjadi dua yaitu puasa wajib dan puasa sunnah. Puasa wajib adalah puasa yang dilaksanakan oleh setiap umat Islam yang sudah baliq dan apabila ditinggalkan akan mendapatkan dosa. Sedangkan puasa sunnah adalah jenis puasa yang jika dikerjakan akan mendapatkan pahala dan jika tidak dikerjakan tidak akan mendapat dosa.

3. Apa yang dimaksud dengan puasa Arafah?

Jawaban: Puasa arafah adalah puasa yang dilaksanakan ketika orang yang melaksanakan ibadah haji sedang wukuf di padang arafah.

4. Apa saja hal yang dapat membatalkan puasa. Sebutkan!

Jawaban: a. Makan dan minum dengan sengaja
 b. Muntah dengan sengaja
 c. Berhubungan suami istri
 d. Keluar dari haid atau nifas bagi perempuan
 e. Psikologis terganggu (sakit jiwa)
 f. Keluar cairan mani dengan sengaja

5. Tuliskan apa saja manfaat dalam berpuasa

Jawaban: a. Puasa sebagai wujud ketaatan dan ketakwaan umat Islam kepada Allah Swt.
 b. Puasa sebagai forum penampaan akhlak umat Islam.
 c. Puasa melatih memegang amanah.

- d. Puasa dapat menyehatkan tubuh.
- e. Puasa dapat memupuk kebersamaan antara sesama umat Islam

6. Apa yang anda lakukan ketika mendapati teman yang tidak berpuasa!

Jawaban: Menasehati, mengingatkan dengan baik dan sopan bahwa puasa merupakan kewajiban sebagai seorang muslim yang harus dilaksanakan apabila sudah baliq.

7. Jelaskan salah satu pengertian puasa menurut para ahli!

Jawaban: Puasa menurut para ahli salah satunya dijelaskan oleh Yusuf al-Qardhawi bahwa puasa adalah meninggalkan dan menahan. Dengan kata lain, menahan dan meninggalkan sesuatu yang mubah (halal), seperti nafsu sex dengan nilai mendekatkan diri kepada Allah Swt.

8. Sebutkan berapa macam puasa sunnah!

Jawaban: a. Puasa Syawal
b. Puasa Arafah
c. Puasa Senin Kamis

9. Agar puasa menjadi sempurna dan bermakna, hal apa saja yang harus diperhatikan!

Jawaban: Yaitu dengan memperhatikan ketentuan-ketentuannya diantaranya adalah Syarat dan rukunya harus dipenuhi, kemudian menjaga diri dari hal-hal yang membatalkannya serta hendaklah memperbanyak amalan sunnah selama berpuasa.

10. Tuliskan lafadz niat puasa ramadhan!

Jawaban:

نَوَيْتُ صَوْمَ غَدٍ عَنْ أَدَاءِ فَرَضِ شَهْرِ رَمَضَانَ هَذِهِ السَّنَةِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya:

“ Saya berniat puasa Ramadhan esok hari untuk menjalankan kewajiban di bulan Ramadhan tahun ini karena mentaati perintah Allah Ta’ala”.

Dokumentasi

1. Penerapan media pembelajaran Explosion box kepada peserta didik Kelas 8 SMPN 9 Kolaka Utara



2. Pengisian lembar angket soal kepada peserta didik







RIWAYAT HIDUP



FATMAWATI, Lahir pada tanggal 28 Februari 2002 di Porehu, Sulawesi Tenggara. Penulis merupakan anak keempat dari pasangan Basari (Ayah) dan Darmawati (Ibu). Penulis adalah salah satu putri dari 6 bersaudara. Penulis dibesarkan di Desa Porehu.

Penulis menempuh pendidikan dimulai sejak tahun 2014 di SDN 2 Porehu. Kemudian pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan di SMPN 9 Kolaka Utara dan pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 4 Palopo hingga tahun 2020. Pada tahun yang sama, penulis menempuh pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di IAIN Palopo. Penulisan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.